

**PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN OLEH PARA
GURU UNTUK BAHAN AJAR DI SMK NEGERI 2
PALEMBANG**



SKRIPSI

Oleh :

RAHMA JUWITA
NIM: 1554400078

**Diajukan
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

NOMOR : B-2558/Un.09/IV./PP.01/11/2018

SKRIPSI

**KORELASI KETERSEDIAAN KOLEKSI BUKU TEKS DENGAN MINAT MAHASISWA
MEMBACA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA SISTEM INFORMASI)**

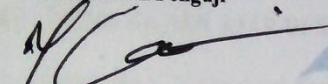
Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

RAHMA JUWITA
NIM. 1554400078


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 13 September 2018

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

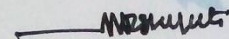
Ketua Dewan Penguji


Dr. Yazwardi, M.Ag.
NIP. 19710101 200003 1 006

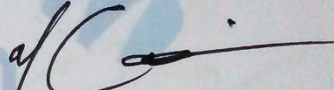
Sekretaris


Nico Oktario Adytyas, M.A
NIDN 2010109102

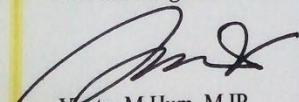
Pembimbing I


Prof. Dr. H.J. Suyuthi Pulungan, M.A
NIP. 19560713 198503 1 001

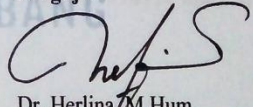
Penguji I


Dr. Yazwardi, M.Ag.
NIP. 19710101 200003 1 006

Pembimbing II


Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

Penguji II


Dr. Herlina, M.Hum.
NIP. 19710223 199903 2 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

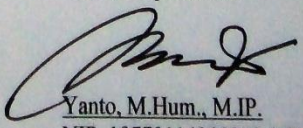
Tanggal, 12 November 2018

Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora



Dr. Yudo, M.Ag., M.A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan


Yanto, M.Hum., M.IP.
NIP. 19770114200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Rahma Juwita

Nim : 1554400078

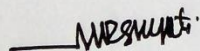
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul **PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN OLEH GURU UNTUK BAHAN AJAR DI SMK NEGERI 2 PALEMBANG**

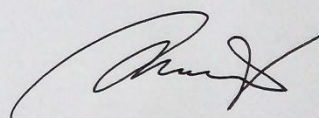
Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pada Tanggal, 23 Juli 2018
Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H.J. Suyuthi Pulungan, M.A
NIP. 19560713 198503 1 001



Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
RahmaJuwita

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN OLEH PARA GURU UNTUK BAHAN AJAR DI SMK NEGERI 2 PALEMBANG.**

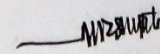
Yang ditulis oleh:

Nama : Rahma Juwita
Nim : 1554400078
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 23 Juli 2018
Pembimbing I


Prof. Dr. H.J. Suyuthi Pulungan, M.A
NIP. 19560713 198503 1 001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Rahma Juwita

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN OLEH PARA GURU UNTUK BAHAN AJAR DI SMK NEGERI 2 PALEMBANG.**

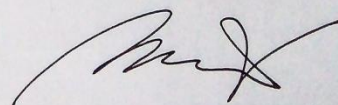
Yang ditulis oleh:

Nama : Rahma Juwita
Nim : 1554400078u
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 23 Juli 2018
Pembimbing II



Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

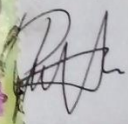
PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 13 September 2018

Yang Menyatakan




Kahma Juwita
NIM. 1554400078

PERSETUJUAN PUBLIKASI

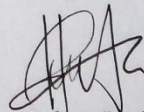
Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Juwita
NIM : 1554400078
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusif (Non Excusive Royalty Free Right)* atas karya saya yang berjudul **Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Para Guru Untuk Bahan Ajar di SMK Negeri 2 Palembang**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalihmediakan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak pemilik cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Di buat di : Palembang
Pada Tanggal : 13 September 2018
Yang menyatakan,



Rahma Juwita
NIM. 1554400078

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“kesuksesan adalah sebuah perjalanan, bukan sebuah tujuan. ketika sepasang mata tajam menatap dan lidah menebas leher bagai pedang yang tajam, maka tanamlah pohon kesabaran yang nantinya akan berbuah manis dikemudian”

(Rahma Juwita)

Hasil karya ini kupersembahkan kepada :

- **Ayahandaku Zumrowi (Alm) dan Ibundaku Juhairiah, terima kasih pelita dan maliakat hatiku atas semua do'a, perjuangan, pengorbanan, kasih sayang, ketulusan, kerja keras, dan rasa sabar dalam menunggu sampai titik ini, sehingga semua itu tidakbisa bahkan takan pernah bisa dibayar dengan apapun,serta selalu tak henti-hentinya mengajarkan arti kehidupan dan selalu mendoakan kesuksesan untuk anakmu sampai detik ini.**
- **Saudara-saudara tercitaku M Yusup, Rusdi Efendi, Adi Darmawan, Johan wahyudi, Arman yang selalu memberikan semangat, motivasi, dorongan, fasilitas baik material atau non material, dan selalu memberi nasihat tegas dan kasih sayang yang tak terhingga untuk adinda.**
- **Untuk saudari ipar tercintaku, Umi Kalsum, Wity, Marlin terima kasih atas bimbingan, motivasi, do'a yang selalu diberikan.**
- **Untuk orang tua angkatku yang selalu bersedia memberikan tempat berteduh, nasihat, kasih sayang, perhatian seperti orang tua kandungku sendiri.**
- **Terima kasih tak terhingga kepada dosen-dosen, terutama pembimbingku yang telah memberikan ilmu dan pelajaran yang**

tak ternilai, serta yang tak pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan, kritikan, saran, dan arahan kepada saya.

- **Sahabat terbaik geng kost belida Pepi Hermita, Yesi Febrianti, Esi Kustiara, Widi Andriyani, Dan Juga Sahabat Seperjuanganku Yena Phalosa, Putri Wahelia Cudahini, Sutri, Husnul Khotimatunisa, Endang, Septa, Nurul Hikmah, Istiqomah, Mentari, Rini, Nurmalasari, Asmaul Husna, Rika, Riska, Widia, dan teman yang lain yang tak bisa di sebutkan satu persatu yang selalu memberi semangat, saran, motivasi, dan juga tempat berteduh untuk menyelesaikan skripsi ini.**
- **Teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 kelas 13 Pus C, terima kasih atas canda tawa, suka duka, dan rasa persaudaraan yang terjalin dalam perkenalan selama ini.**
- **Sahabat KKN Selvi Wardani dan Susi Riwayat yang selalu memberikan semangat untuk penyelesaian skripsi ini.**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk wisuda dan mencapai gelar Sarjana Strata 1 Ilmu Perpustakaan. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wassalambeserta* para keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

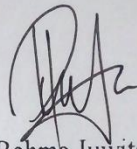
Dalam penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, motivasi dan do'a dari berbagai pihak. Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya untuk semua yang telah membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi M.A.,Ph.D, selakuRektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag.,MA Selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora.
3. Ibu Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum selaku Wakil Dekan I, Ibu Betty, M.Ag Selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dolla Sobari, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Adab dan Humaniora.
4. Bapak Yanto., M.Hum.,M.IP selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

5. Bapak Misroni, S.Pd.I., M.Hum, selaku Sekretaris Program Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
6. Bapak Padila, M.Hum selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan selama masa kuliah.
7. Bapak Prof.Dr.H.J.Suyuthi Pulungan,M.As selaku Pembimbing I dan Bapak Yanto.,M.Hum., M.IP selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu untuk bimbingan, saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
9. Bapak Drs. H Idris, M. Pd.Selaku Kepala Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang serta seluruh staf pegawai Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang yang telah membantu, memberikan arahan dan masukan kepada penulis pada saat peneliian.
10. Kepada kedua orang tuaku, saudara-saudaraku, sahabat, paman, bibi, sepupuku tercinta terima kasih atas segalanya.
11. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2013 khususnya kelas 13 Pus C yang selalu bersama baik dalam suka maupun duka

Akhir kata, penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan sehingga dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun tercapainya skripsi ini semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis pribadi maupun pada pihak-pihak lain. Terima Kasih
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 13 September 2018



Rahma Juwita
NIM. 1554400078

ABSTRAK

Nama : Rahma Juwita
Nim : 1554400078
Fakultas : Adab dan Humaniora
Program Study : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Para Guru Untuk Bahan Ajar di SMK Negeri 2 Palembang
xix+84hlm+Lampiran

Dalam dunia pendidikan ada alur yang searah dan sebanding yaitu antara *input* dan *output*, dalam pendidikan yang diadakan di sekolah ada yang berperan didalamnya antara lain guru dan sarana prasarana pendidikan yaitu perpustakaan, guru merupakan penggerak utama dan perpustakaan yang menyediakan koleksi dan bahan lainnya sebagai sarana prasarana pendidikan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data yaitu dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan pegawai dan pemustaka di sana seperti pegawai perpustakaan, guru dan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koleksi-koleksi yang tersedia di perpustakaan ini sudah baik walau belum mencapai Standar Nasional Perpustakaan 00:2011, koleksi yang tersedia di perpustakaan ini yaitu koleksi fiksi, non fiksi, referensi, biografi. Koleksi yang sering digunakan oleh guru yaitu koleksi yang bersifat non fiksi seperti koleksi berupa buku pelajaran baik agama, bahasa, matematika, sains dan buku-buku lainnya, untuk koleksi yang lain seperti novel, komik, ensiklopedi, kamus dan koleksi lain biasanya digunakan di perpustakaan. Akan tetapi untuk tingkat pemanfaatan koleksi secara umum oleh masyarakat belum diterapkan karena Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang ini masih bersifat khusus untuk sekolah itu sendiri. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan untuk mengetahui seberapa aktif para guru dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk dijadikan bahan ajar maka dapat disimpulkan keaktifan para guru dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan sudah aktif karena dengan dukungan sarana prasarana yang mendukung, dan juga ketersediaan koleksi. Sehingga guru-guru tidak segan untuk menggunakan koleksi perpustakaan yang akan dijadikan sebagai bahan ajar.

Kata kunci: *Koleksi Perpustakaan, Pemanfaatan Koleksi.*

ABSTRACT

Name : Rahma Juwita
Nim : 1554400078
Faculties : Adab and Humanities
Program Study : Library Science
Thesis Title : Utilization of Library Collection by Teachers for Teaching Materials at SMK Negeri 2 Palembang
xix+84 hlm+Lampiran

In the world of education there are paths that are in the same direction and proportional, namely between input and output, in education held in schools there is a role in the teacher and educational infrastructure, namely the library, teachers are the main movers and libraries that provide collections and other materials as infrastructure education. This research is a type of field research using qualitative descriptive methods. This study uses data retrieval techniques, namely the method of observation, interviews, and documentation. In-depth interviews are conducted with employees and visitors there such as library employees, teachers and students. The results of this study indicate that the collections available in this library are good if they have not reached the Library National Standard 00: 2011, the collections available in this library are collections of fiction, non-fiction, references, biographies. Collections that are often used by teachers are non-fiction collections such as collections in the form of religious, language, math, science and other books, for other collections such as novels, comics, encyclopedias, dictionaries and other collections usually used in libraries. but for the level of utilization of collections in general by the community it has not been implemented because the Library of the Palembang State Vocational High School 2 is still specific to the school it self. Based on the results of observations and interviews conducted to find out how active the teachers are in utilizing library collections to be used as teaching materials, it can be concluded that the activity of the teachers in utilizing library collections is active because of the support of supporting infrastructure, and also the availability of collections. So that teachers do not hesitate to use library collections that will be used as teaching materials.

Keywords: *Library Collection, Collection Utilization.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN ORISINILITAS	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiii
ABSTRAC	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan dan Rumusan Masalah	8
a. Batasan Masalah	8
b. Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Tinjauan Pustaka	10
1.6 Metode Penelitian	13
1.7 Pendekatan Penelitian	14
1.8 Tempat Penelitian	14
1.9 Sumber Data	16
1.10 Teknik Pengumpulan Data	17
1.11 Tahap-Tahap Penelitian	19
a. Tahap Pra Lapangan	19
b. Tahap Pengumpulan Data di Lapangan	20
c. Tahap Penyelesaian	20
1.12 Teknik Analisis Data	20
1.13 Sitimatika Pembahasan	23

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Koleksi Perpustakaan	25
2.1.1 Bahan-Bahan Pustaka	26
2.1.2 Jenis Koleksi Perpustakaan	27
2.1.3 Fungsi Koleksi Perpustakaan Sekolah	29
2.2 Standar Nasional Perpustakaan Sekolah	30

2.3 Pemanfaatan Koleksi.....	32
a. Membaca dan Manfaatnya.....	34
b. Aspek-Aspek Manfaat Koleksi Buku	34
2.4 Eksistensi Para Guru.....	35

BAB III GAMBARAN UMUM SMK NEGERI 2 PALEMBANG

3.1 Sejarah Perpustakaan SMKN 2 Palembang	40
3.2 Visi dan Misi Perpustakaan SMKN 2 Palembang	42
3.2.1 Pengertian Visi	42
3.2.2 Visi Perpustakaan SMKN 2 Palembang	42
3.2.3 Pengertian Misi	42
3.2.4 Misi Perpustakaan SMKN 2 Palembang	42
3.3 Tujuan dan Fungsi.....	43
3.4 Sumber Daya Manusia	44
3.5 Layanan Perpustakaan	50
3.6 Anggaran perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang	52

BAB IV TEMUAN HASIL PENELITIAN

4.1 Keadaan Koleksi di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang	54
4.2 Bentuk Koleksi Yang Digunakan Guru di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang	60
4.3 Keaktifan Guru Dalam Menggunakan Koleksi di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang	63
4.4 Guru Memanfaatkan Koleksi di Perpustakaan	67
4.5 Faktor Guru Dalam Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan Untuk Bahan Ajar di SMK Negeri 2 Palembang	78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sumber Daya Manusia	45
Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah Buku Berdasarkan Klasifikasi	49
Tabel 3. Koleksi Audio Visual	56
Tabel 4. Koleksi Khusus	56
Tabel 5. Penambahan Koleksi Setiap Tahun	57
Tabel 6. Jumlah Koleksi Berdasarkan Nomor Klasifikasi	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian

Lampiran 4. Kartu Pembimbing I

Lampiran 5. Kartu Pembimbing II

Lampiran 6. Pedoman Wawancara

Lampiran 7. Foto Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pendidikan disekolah ada alur yang searah dan sebanding yaitu antara *input* pendidikan proses pembelajaran dan hasil belajar (*output*). Proses pembelajaran yang berkualitas adalah proses pembelajaran yang dapat memberikan perubahan atas *input* menuju *output* (hasil) yang lebih baik dari sebelumnya. Karenanya pembenahan yang menyeluruh dan sistematis perlu dilakukan terhadap *input*, proses termasuk di dalamnya sistem evaluasi pendidikan, sehingga dapat menjamin terciptanya kualitas hasil tinggi dan merata.¹

Menyadari akan pentingnya peranan pendidikan dalam memajukan bangsa dan negara, maka pemerintah harus mengupayakan agar setiap warga negara mendapat kesempatan untuk memperoleh pendidikan, maka menjadi suatu keniscayaan bagi kita semua, bahwa mencari ilmu merupakan suatu kewajiban yang harus ditempuh bagi setiap manusia, seperti hadits dari Ibnu Abdil Barr:²

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ

“mencari ilmu itu wajib bagi muslim laki-laki maupun perempuan”.

¹Ratno Harsanto. *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis*. (Yogyakarta:Kasinius,2007)h.9

²Drajat., Efendi. *Etika Profesi Guru*, (Bandung. Alfabeta, 2014) h.122.

Patut untuk diketahui bahwa dalam hadits tersebut upaya kita mencari ilmu merupakan suatu kewajiban bukan hanya bagi kaum Adam, bukan pula untuk kaum Hawa. Melainkan kedua-duanya diwajibkan untuk mencari ilmu yang diperolehnya melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran itulah yang bersifat edukatif yang membangun interaksi antara guru dan murid.

Untuk meningkatkan pendidikan secara maksimal dan teratur dalam pembelajaran yang diadakan disekolah maka harus dilakukan peningkatan sarana dan perasarana pembelajaran yaitu dengan menyediakan perpustakaan yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai, dengan demikian apabila suatu perpustakaan memiliki sarana dan prasarana yang mendukung dan memadai maka akan terciptanya suatu keadaan yang sejalur dengan sistem kerja pendidikan. Mengingat pentingnya perpustakaan sekolah dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah, maka keberadaan perpustakaan itu mutlak disempurnakan lebih-lebih lagi didayagunakan.

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka akan tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu guru dalam pengadaan bahan ajar. Oleh karena itu bahan-bahan pustaka yang ada di perpustakaan itu dapat menunjang proses belajar dan mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah yang dibantu oleh tenaga pendidik yaitu guru.

Menurut Bafadal³ perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. Sebagaimana dijelaskan di atas, bahwa perpustakaan merupakan unit kerja. Dengan demikian perpustakaan sekolah merupakan satuan unit kerja dari suatu sekolah yang menyelenggarakannya.

Menurut Supriyadi yang dikutip oleh Bafadal dalam bukunya yang berjudul “Pengelolaan Perpustakaan Sekolah” yaitu perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar dan mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan. Dengan demikian dengan adanya perpustakaan yang disediakan oleh sekolah agar kiranya dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajar dengan cara menyediakan koleksi-koleksi yang tercantum dalam kurikulum yang ada di sekolah tersebut.⁴

Penyelenggaraan perpustakaan di sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu guru dalam pengadaan bahan ajar yang nantinya akan digunakan untuk mengajar, oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat

³Ibrahim Bafadal. *manajemen perlengkapan sekolah teori dan aplikasinya*. (jakarta: bumi aksara, 2008) h. 3.

⁴Ibrahim Bafadal. h. 32.

menunjang proses belajar dan mengajar.⁵Dengan diadakannya penyelenggaraan perpustakaan sekolah kiranya koleksi-koleksi yang disediakan dapat membantu terciptanya keefektivan proses belajar dan mengajar dengan menerapkan fungsi perpustakaan yang semestinya.

Dalam hal ini harus kita ketahui tentang Fungsi perpustakaan sekolah menurut Smith dkk dalam Ensiklopedianya yang berjudul “*The Educator’s Encyclopedia*” Sebagaimana dikutip oleh Bafadal “*School Library Is a Center For Learning*” yang artinya perpustakaan sekolah itu merupakan pusat belajar, memang kalau ditinjau secara umum, perpustakaan sekolah itu sebagai pusat belajar, sebab kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan murid-murid adalah belajar.⁶Didalam perpustakaan harus memiliki koleksi karena koleksi merupakan komponen penting yang harus di adakan di perpustakaan.

Koleksi yang ada di perpustakaan sekolah Perpustakaan memiliki fungsi menurut James Thompson fungsi koleksi perpustakaan sekolah yaitu fungsi referensi dimana koleksi perpustakaan yang dapat memberikan rujukan berbagai informasi secara cepat dan tepat bagi pemustakanya, fungsi kulikuler koleksi yang mampu mendukung kurukulum, fungsi umum biasanya berhubungan dengan pelestarian bahan pustaka dan hasil budaya, fungsi penelitian biasanya berfungsi untuk memberikan jawaban atas keingintahuan dari pemustaka.⁷

Dari fungsi koleksi yang diuraikan, koleksi perpustakaan sekolah lebih berfungsi sebagai bahan kulikuler yaitu koleksi yang mampu mendukung kurikulum pelajaran dengan melakukan pengadaan sehingga fungsi perpustakaan

⁵ Ibrahim Bafadal. h.5.

⁶ Ibrahim Bafadal. h.6.

⁷ Ibrahim Bafadal .h.5.

akan bisa di optimalkan. Dengan adanya perpustakaan sekolah jika ditinjau dari fungsinya sebagai pusat belajar maka keberadaan perpustakaan itu membantu pihak sekolah seperti guru, murid dan yang lain untuk memperlancar proses belajar dan mengajar yang diadakan disekolah.

Perpustakaan sekolah akan dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan sumber belajar apabila didalam perpustakaan sekolah tersebut tersedia banyak bahan pustaka, dengan adanya bahan-bahan pustaka ini murid-murid dapat belajar dan mencari informasi yang diinginkan. Pengadaan bahan-bahan pustaka adalah mengusahakan bahan-bahan pustaka yang belum dimiliki perpustakaan sekolah dan menambah bahan-bahan pustaka yang sudah dimiliki perpustakaan sekolah tetapi masih kurang.⁸

Untuk pengelolaan perpustakaan sekolah sebaiknya ditunjuk seorang guru yang dianggap mampu mengelola perpustakaan sekolah, apabila pengelola perpustakaan sekolah adalah seorang guru, maka akan mudah mengintegrasikan penyelenggaraan perpustakaan sekolah dengan proses belajar dan mengajar.⁹Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah. Guru dikenal dengan *al-mu'alim* atau *al-ustadz* dalam bahasa arab, yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim. Artinya guru adalah seseorang yang memberikan ilmu. Pendapat klasik mengatakan bahwa guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar (hanya menekankan satu titik tidak melihat sisi lain

⁸ Ibrahim Bafadal .h 25.

⁹ Ibrahim Bafadal .h 4.

sebagai pendidik dan pelatih). Namun pada dinamika selanjutnya, definisi guru berkembang secara luas. Guru disebut pendidik profesional karena telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak.¹⁰

Dalam Q.s al-Mujadilah:11 yang artinya sebagai berikut:

“..., maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Begitu pun dengan sifat sabar yang guru miliki, kesabaran merupakan syarat yang sangat diperlukan di dalam proses belajar mengajar.¹¹ Dengan begitu guru juga dituntut untuk bisa sabar dalam mendidik dan mengajar murid-muridnya, dengan begitu eksistensi seorang guru sangat penting dalam dunia pendidikan.

Eksistensi guru, tertera pada UU No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (pasal 1; angka 1) disebutkan bahwa “ guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Profesi guru sungguh nikmat dirasa. Penuh dinamika dan tantangan kehidupan. Pada perspektif ini akan dibentuk sikap profesionalisme seorang guru. Berjuang tanpa kenal lelah demi cerdasnya generasi bangsa.¹² Guru merupakan pihak yang paling bertanggung jawab dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah. Seorang guru yang

¹⁰ Jamil Supratiningrum. *Guru Profesional*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media 2016.h.17.

¹¹ Drajat., Efendi. h. 121.

¹² Drajat., Efendi. h. 37

profesional juga harus mampu mengajak siswanya dalam memilih informasi atau bahan pembelajaran yang bermanfaat.

Penelitian ini pernah diteliti oleh Diny Chrisnan Sari dengan judul skripsi¹³“ *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Sekolah di SMP Negeri 2 Bantul*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi perpustakaan dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pemanfaatan koleksi di SMP Negeri Bantul, dari penelitian yang telah dilakukan oleh Dini Chrisnan Sari ini dapat diketahui bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan yang dilakukan di SMP Negeri Bantul ini apakah sudah baik atau belum dan berupaya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin terjadi dalam pemanfaatan koleksi tersebut.

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak hanya ditentukan oleh guru, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan siswa. Proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar, pengajar bukan satu-satunya sumber informasi, melainkan berperan sebagai motivator dalam pembelajaran, Pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik bila para tenaga pendidik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil observasi bahwa Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang berdiri pada tahun 1981, memiliki gedung satu lantai yang berukuran 227,25 m² yang terletak pada lantai dasar dengan gedung milik sendiri, didalam gedung tersebut terdapat beberapa ruangan yang difungsikan sebagai ruangan

¹³Diny Chrisnan Sari 2014. Judul Skripsi *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Sekolah di SMP Negeri 2 Bantul*. (dalam jaringan) dari <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/9341/81/962>. diakses pada tanggal 22 Juni 2018.

sirkulasi, ruang baca, ruang kepala perpustakaan, ruang *self acces study* (SAS), ruang referensi, ruang audio visual aids (AVA), dan ruang gudang, dengan tenaga pengelola sebanyak 4 orang, di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang dengan jumlah koleksi perpustakaan SMK Negeri 2 sebanyak 19.232 eksemplar:¹⁴

Di perpustakaan ini banyak menyediakan koleksi-koleksi diantaranya koleksi wajib yang disediakan yaitu koleksi buku, bukan buku baik yang bersifat fiksi maupun yang bersifat non fiksi, akan tetapi siswa biasanya cenderung merasa cukup dengan apa yang diajarkan oleh guru sehingga apa yang diajarkan oleh guru biasanya sudah cukup mereka terima. Seharusnya dalam dunia pendidikan apalagi pendidikan di sekolah penggerak utama dalam pembelajaran yaitu guru jika guru aktif menggunakan bahan ajar seperti koleksi maka materi yang disampaikan akan meluas dan teratur dengan kurikulum yang ada untuk itu penelitian ini tertuju di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palembang, yang menurut peneliti mempunyai nilai tambah dibanding dengan sekolah-sekolah lain, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah ini.

1.2 Batasan dan Rumusan Masalah

a. Batasan Masalah

Dengan penjelasan yang dijabarkan di latar belakang di atas, untuk menghindari kesalah pahaman dalam pembahasan laporan penelitian ini, perlu diberikan batasan-batasan, penelitian ini berlokasi di Perpustakaan SMKN 2 Palembang sebagai objek penelitian, sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini

¹⁴Dokumen Sekolah, *Data Umum Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang*, Palembang.

yaitu guru, pegawai perpustakaan, dan siswa, dalam kaitan dengan pengembangan koleksi buku yang akan dijadikan sebagai bahan ajar dan mengamati seberapa aktif para guru menggunakan koleksi bahan ajar di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang, dengan priode belajar pada kurikulum 2017-2018.

b. Rumusan Masalah

Dari uraian latar di atas dapat diidentifikasi penulis bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana ketersediaan koleksi buku bahan ajar di Perpustakaan SMKNegeri 2 Palembang?
2. Bagaimana keaktifan para gurudalam memanfaatkan koleksi bahan ajar di Perpustakaan SMKNegeri 2 Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui ketersediaan koleksi bahan ajar di Perpustakaan SMKNegeri 2 Palembang.
- b. Untuk mengetahui keaktifan para guru dalam memanfaatkan koleksi bahan ajar di Perpustakaan SMKNegeri 2 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. secara teoritis untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dan mengenal ilmu di bidang perpustakaan.
- b. Secara praktis sebagai acuan dan panduan bagi pengelola perpustakaan dan peneliti berikutnya.

1.5 Tinjauan Pustaka

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan para guru menggunakan dan memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk referensi bahan ajar di SMK Negeri 2 Palembang, sehingga perlu dikaji semua sarana dan prasaran yang ada di perpustakaan sekolah, apakah sudah menunjang kegiatan yang terdapat pada perpustakaan sekolah tersebut. Penelitian mengenai penerapan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar pernah dilakukan oleh,

Anita Susilawati¹⁵ Skripsi di Fakultas Adab Raden Fatah Palembang pada Tahun 2015 yang berjudul "*Pemanfaatan Koleksi Untuk Anak di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan*" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan koleksi, apakah koleksi memenuhi kebutuhan untuk anak, dan mengetahui pemanfaatan koleksi anak yang ada di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah Observasi, Wawancara mendalam yang dilengkapi Dokumentasi. Dari penelitian ini dapat diketahui keadaan koleksi yang ada di dalam perpustakaan anak belum maksimal karena koleksi yang ada di dalam perpustakaan anak hanya koleksi seperti sastra, cerita rakyat, dan buku-buku bergambar untuk anak-anak yang masih belajar mengenal dan belajar membaca.

Persamaan penelitian yang diteliti oleh Anita Susilawati dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas pemanfaatan koleksi perpustakaan, dan

¹⁵ Anita Susilawati. 2015. *Judul Skripsi Pemanfaatan Koleksi Untuk Anak di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan*. h.xi.

perbedaannya adalah penelitian yang diteliti oleh Anita terfokus pada koleksi untuk anak dan penelitian ini terfokus pada koleksi untuk dijadikan bahan ajar oleh para guru. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan langkah-langkah observasi, wawancara, dokumentasi.

Tri Russliyadi¹⁶ Skripsi di Fakultas Adab Sunan Kalijaga pada tahun 2013 dalam skripsi yang berjudul “ *Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (studi deskriptif analitik peran perpustakaan MIN Yogyakarta II dalam meningkatkan prestasi belajar siswa)”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*). Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis data menggunakan metode deskriptif analitik. Hasil penelitian ini adalah (1) peran Perpustakaan MIN Yogyakarta II dalam meningkatkan prestasi belajar siswa diantaranya: (a) perpustakaan sebagai tempat belajar siswa ketika jam pembelajaran bahasa Indonesia, diskusi mengerjakan tugas, mengisi waktu luang dan untuk menciptakan suasana tempat belajar baru. (b) perpustakaan sebagai sumber informasi bagi guru dan siswa dilakukan dengan cara: penyediaan sumber belajar layanan pinjaman bahan koleksi pustaka. (c) sebagai media kerjasama guru pustakawan meliputi: guru sebagai koordinator peminjaman buku paket, pustakawan sebagai partner guru sebagai koordinator peminjaman buku paket. (2) peningkatan prestasi belajar siswa dapat dirasakan ada peningkatan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang setiap minggunya ada jam kunjung wajib belajar diperpustakaan.

¹⁶Tri Russliyadi 2013. Skripsi Berjudul *Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Studi Deskriptif Analitik Peran Perpustakaan MIN Yogyakarta II Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa) h.xi

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tri Russliyani dengan penelitian ini sangat berbeda karena penelitian oleh Tri Russliyani terfokus pada peran perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar sedangkan penelitian ini terfokus pada pemanfaatan koleksi buku oleh guru untuk bahan ajar.

Siti Kadarini¹⁷ Skripsi di Fakultas Adab Sunan Kalijaga pada tahun 2013 dalam skripsinya yang berjudul “*Strategi Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Kaliberot Bantul Yogyakarta* “ penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, yang meliputi reduksidata, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian ini dapat dirumuskan bahwa penggunaan strategi perpustakaan sebagai sumber belajar dalam upaya untuk meningkatkan prestasi siswa yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Kaliberot Bantul Yogyakarta.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Kadarini dengan penelitian ini yaitu penelitian ini terfokus pada strategi pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dan penelitian yang saya teliti yaitu terfokus pada pemanfaatan koleksi perpustakaan yang dilakukan oleh para guru untuk dijadikan bahan ajar. Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif melalui observasi, wawancara dan komunikasi, dan juga perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu ialah tempat dilakukannya penelitian tersebut.

¹⁷Siti Kadarini. 2013. Judul Skripsi *Strategi Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Kaliberot Bantul Yogyakarta*.h. xi.

Hasil penelitian di atas menggambarkan berbagai peran perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa, tetapi belum ada yang membahas secara spesifik mengenai pemanfaatan koleksi perpustakaan untuk bahan ajar yang digunakan oleh para guru. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas judul seperti yang sudah dijelaskan di atas.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah sebuah kumpulan dari beberapa metode ataupun beberapa cara-cara tertentu yang dapat diterima oleh akal sehat untuk menemukan atau mencari sesuatu kembali.¹⁸ Biasanya data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid, reliabel, dan obyektif. Biasanya dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid jika apa yang diamati dan dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya benar-benar terjadi pada obyek yang diteliti.¹⁹ Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, seperti contoh dalam suatu perpustakaan banyak menyediakan koleksi bacaan, sementara peneliti melaporkan bahwa di perpustakaan tersebut lebih banyak menyediakan buku-buku pelajaran daripada buku bacaan yang bersifat fiksi, maka data yang dilaporkan tersebut juga tidak valid.

¹⁸Prima, *Pengertian metodologi pendidikan*, <http://Blog-Nya-Prima-Han-Pengertian-Metodologi-Penelitian.html> (diakses pada 14 September 2018, pukul 09:21)

¹⁹Sugiyono., *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 365

1.7 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu suatu proses dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.²⁰ Sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metodo kualitatif yang bermaksud untuk meneliti suatu keadaan secara mendalam dan dimanfaatkan oleh penulis yang ingin meneliti dari segi prosesnya.²¹ Pendekatan deskriptif merupakan suatu pendekatan yang menggambarkan suatu hal yang misalnya keadaan, kondisi, situasi dan kegiatan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan.²²

1.8 Tempat Penelitian

Dalam suatu penelitian harus memiliki tempat yang diteliti dan dari tempat sendiri memiliki 3 tempat yang biasanya dijadikan objek peneliti yaitu:

- a. Penelitian yang dilaksanakan di laboratorium biasanya penelitian yang dilakukan di laboratorium untuk masa sekarang yang bisa diteliti dilaboratorium bukan nopoli ilmu pengetahuan saja tetapi banyak bidang seperti penelitian bahasa.
- b. Penelitian perpustakaan merupakan kegiatan yang cukup simpel dan mengasyikan. Penelitian ini akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang gaya bahasa buku, kecenderungan isi buku, tata tulis, *lag out*, ilustrasi,

²⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta :Kencana prena media group). h. 34

²¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :RemajaRosdakarya, 2011). h. 7

²²Suharsimi Arikunto . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) h. 14

biasanya penelitian ini juga banyak menggunakan analisis isi buku (*content analysis*).

- c. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang paling banyak dilakukan yaitu penelitian kaneh atau lapangan sesuai dengan bidang maka kaneh penelitian akan berbeda-beda tempatnya. Penelitian pendidikan mempunyai kaneh bukan hanya di sekolah tetapi dapat dikeluarga, masyarakat, pabrik, rumah sakit. Asal semuanya mengarah untuk tercapainya tujuan pendidikan.²³

Dari tiga jenis tempat penelitian di atas maka peneliti akan meneliti di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang, jalan Demang Lebar Daun, 20 Ilir D, III, Ilir Timur I, Kota Palembang. jenis penelitian ini di tinjau dari tempat yaitu jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang sedang terjadi. Metodo penelitian deskriptif dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, pengelompokan, dan analisis/pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.²⁴ Penelitian ini menilai sifat dari kegiatan-kegiatan yang tampak, dengan tujuan untuk menggambarkan suatu kegiatan sebagaimana adanya.

²³Suharsimi Arikunto . h. 16.

²⁴Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014). h.184

1.9 Sumber Data

Sumber dalam penelitian ini adalah sumber subjek dari mana data dapat diperoleh. Posisi informan (orang yang memberi informasi, sumber informasi, sumber data) sangat penting bukan hanya sekedar memberi respon melainkan sebagai pemilik informasi. Karena informasi atau disebut subjek yang diteliti bukan hanya sebagai sumber data melainkan sebagai aktor pemain utama yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan yaitu orang yang terlibat langsung dalam perpustakaan, dalam penentuan informan peneliti mengambil data dan wawancara yang pertama dengan kepala perpustakaan yang ditemui langsung di perpustakaan, para pegawai yang aktif di perpustakaan, dan guru dan siswa yang berkunjung di perpustakaan.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung seperti media perantara sebagai penunjang yang didapat dari bahan tercetak seperti catatan bulanan, buku, transkrip, majalah, jurnal, kamus dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.
- c. Penentuan Informan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat buku daftar pinjaman dan buku daftar kunjung, maka peneliti menetapkan sumber informan yang akan dicari informasinya yaitu guru sebanyak 4 guru yang peneliti temui di perpustakaan dan melihat dari data buku peminjaman koleksi oleh guru dan 3

siswa yang aktif berkunjung ke perpustakaan, serta pegawai yang bertugas di perpustakaan termasuk kepala perpustakaan.

1.10 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. observasi adalah teknik pengumpulan data yang direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalannya dan kesahihannya menggunakan lembar observasi sebagai panduan untuk mengukur.²⁵ Dengan demikian dalam riset ini penulis melakukan kegiatan pengamatan secara sistematis dan secara langsung ke perpustakaan untuk mendapat data yang sebenarnya, maka penulis lakukan dengan observasi ini agar dapat mengetahui berapa koleksi buku yang tersedia dan keaktifan guru-guru dalam menggunakan koleksi bahan ajar. Dengan demikian dapat diketahui bahwa apakah ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan sudah optimal atau belum digunakan oleh guru untuk dijadikan bahan ajar.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. kegiatan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviewee. Wawancara berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama (primer), pelengkap teknik

²⁵Usman Husaini. *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2009) h. 52

pengumpulan data, dan untuk menguji hasil pengumpulan data. Wawancara menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek²⁶. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan Wawancara mendalam yaitu proses menggali keterangan dengan tujuan penelitian menggunakan tanya jawab sambilan bertatap muka antara pewawancara dengan responden baik menggunakan pedoman atau tidak menggunakan pedoman. Dalam penelitian ini pewawancara menggali secara mendalam terhadap salah satu topik yang telah ditentukan. Tujuan dari wawancara yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi dan mengungkap data tentang ketersediaan koleksi dan juga pemanfaatan koleksi bahan ajar oleh para guru di perpustakaan SMKNegeri 2 Palembang.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi menurut Arikunto²⁷ tidak sulit untuk dilaksanakan. Karena dokumentasi mencari data mengenai hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda. Kalau terjadi kekeliruan maka datanya dapat dilihat kembali. Dalam menggunakan dokumentasi ini peneliti memegang *chek-list* untuk mencari *variable* yang sudah ditentukan apabila muncul *variable* yang dicari, maka peneliti memberikan tanda *chek-list* ditempat

²⁶Usman Husaini. *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2009). h. 55.

²⁷Suharsimi Arikunto . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) h.274.

yang sesuai, maka dalam penelitian ini peneliti mencari data dari dokumen sekolah, laporan bulanan, buku pengunjung.

1.11 Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini adalah tahap awal yang harus dilakukan oleh peneliti sebagai studi pendahuluan, peneliti mulai mencari permasalahan penelitian dengan melakukan observasi awal yang dilakukan ke lokasi penelitian, setelah permasalahan peneliti mulai membuat proposal penelitian yang nantinya akan diseminarkan menurut peraturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora, pasca seminar proposal, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah proposal mendapat persetujuan dari dosen pembimbing/penguji untuk dilanjutkan, peneliti segera mengurus perizinan ke pihak SMKN 2 dan Departemen Pendidikan untuk melakukan penelitian ke Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palembang sebagai obyek penelitian.

b. Tahap Pengumpulan Data di Lapangan

Pada tahap ini peneliti mencari data seakurat mungkin ke sumber data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap akhir dalam suatu penelitian, yang dilakukan pada tahap akhir ini adalah menganalisis data yang telah diperoleh pada tahap pengumpulan data di lapangan. Setelah mendapatkan kesimpulan

dan memberikan saran, baru dilakukan penulisan laporan yang dibuat sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah.

1.12 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Model Miles dan Humberman yang dikutip dari Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus²⁸. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka data tersebut perlu segera diolah oleh peneliti.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia baik dari hasil wawancara, pengamatan, maupun dari hasil dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah dan langkah selanjutnya ialah dengan mengadakan reduksi data dengan cara membuat abstraksi yaitu membuat rangkuman inti dari proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga perlu didalamnya. sejalan dengan pendapat Meleong, Miller dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Heribertus B. Sutopo menyebutkan, bahwa untuk menganalisis data yang bersifat deskriptif kualitatif digunakan analisis interaktif yang terdiri dari 3 komponen, yaitu (1) reduksi data, (2) sajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi, yang digambarkan dalam suatu proses *siklus*.

²⁸Ardillah Agnis Skripsi *Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi Upt Perpustakaan Iain Raden Fatah Palembang*. (Palembang:2014) h.18.

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana diketahui reduksi data terjadi secara kontinew melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif.²⁹

Faktanya, bahkan sebelum data secara aktual dikumpulkan. Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat pemisah-pemisah, menulis memo-memo). Dan reduksi data pentransformasian proses terus-menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap.³⁰

Reduksi data dalam penelitian ini merupakan suatu bentuk cara menganalisis agar dapat mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang isi dalam penelitian yang tidak perlu, dan menyusun data-data yang diungkapkan maka dalam penelitian ini reduksi datanya bersifat narasi dan uraian, serta penjelasan data yang didapat dari informan baik lisan, dokumen, serta tertulis dari perilaku subyek yang diamati dapat dipilih serta diuraikan.

2. Tahap penyajian

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Seperti yang disebutkan Emzir dengan melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut. Bentuk penyajian data kualitatif.

²⁹Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2011), hlm. 129.

³⁰*Ibid.*, hlm. 130.

biasanya teks yang didapat susunan masih terpecah-pecah atau belum beraturan, bagian demi bagian, tersusun kurang baik. Pada kondisi seperti inilah peneliti mudah melakukan suatu kesalahan atau bertindak secara ceroboh serta sangat gegabah mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar. Kecenderungan kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.³¹

Pada tahap penyajian data dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan mengumpulkan informasi pada kegiatan dan keadaan yang diamati di tempat penelitian sehingga peneliti dapat melakukan analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pengamatan tersebut, seperti dalam penelitian ini yang membahas guru yang menggunakan koleksi bahan ajar maka peneliti harus menyajikan bagaimana keadaan koleksi bahan ajar dan bagaimana keaktifan guru dalam menggunakannya.

3. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alurkausal, dan proporsi-proporsi.

³¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV Alfabeta, 2011, hlm. 101.

Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan..³²

Kesimpulan akhir ini merupakan tahap penting, karena data yang disimpulkan merupakan hasil akhir yang akan menjadi patokan suatu penelitian serta dapat menjadi acuan apakah penelitian ini berhasil atau tidak, seperti halnya dalam penelitian ini membahas tentang pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh para guru untuk bahan ajar, maka peneliti nantinya harus menyimpulkan bagaimana ketersediaan koleksi bahan ajar di perpustakaan dan juga bagaimana keaktifan guru memanfaatkan koleksi bahan ajar ini.

1.13 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut;

BAB I: Pendahuluan yaitu membahas latar belakang masalah penelitian yang berisikan batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan teori yaitu membahas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian tentang pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh guru untuk dijadikan sebagai bahan ajar yaitu Koleksi Perpustakaan, Jenis Koleksi, Pemanfaatan, Standar Nasional, Eksistensi Guru.

BAB III: Gambaran Umum yaitu berisikan deskripsi wilayah untuk penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

³²Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta :Rajawali Pers, 2011, hlm. 133.

BAB IV: Temuan Hasil Penelitian yaitu membahas tentang keberadaan koleksi dan perbandingan dengan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah 009:2011, keaktifan guru menggunakan koleksi, faktor pemustaka dalam menggunakan koleksi.

BAB V: Kesimpulan dan Saran yaitu menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Koleksi Perpustakaan

Yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan sekolah adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku ataupun bahan bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar di sekolah yang bersangkutan. Secara keseluruhan isinya mengandung bahan-bahan yang semuanya dapat menunjang program kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah, baik program yang bersifat kulikuler maupun yang ekstra kulikuler.³³ Dengan adanya koleksi perpustakaan maka perpustakaan bisa digunakan secara optimal.

Menurut Undang-Undang No 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada pasal 1 ayat 2 dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.³⁴

Menurut Opong Sumiati yang dikutip oleh Herlina dalam bukunya *Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Berbasis Silabus*, koleksi perpustakaan adalah:

seluruh bahan pustaka yang dimiliki atau dikumpulkan, diolah, dan disimpan dengan menggunakan sistem tertentu oleh suatu perpustakaan untuk disebar luaskan kepada masyarakat guna memenuhi informasi mereka. Koleksi perpustakaan harus dikelola dan diorganisir secara

³³M Yusuf., Suhendra h.9..

³⁴Herlina. (2014). *Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Berbasis Silabus*. Yogyakarta: IDEA Press. h.19.

sistematis dengan tujuan memudahkan temu kembali koleksi yang dibutuhkan.³⁵

Pendapat lain menurut Andi Prastowo³⁶ koleksi perpustakaan sekolah pada dasarnya adalah “sekumpulan bahan pustaka, baik yang berbentuk buku maupun non buku, yang dikelola sedemikian rupa oleh suatu perpustakaan (sekolah) untuk turut serta menjamin kelancaran dan keberhasilan kegiatan proses pembelajaran di sekolah”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah bahan buku maupun non buku yang di dalamnya mengandung segala jenis informasi yang diperlukan oleh pemustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan serta di manfaatkan untuk proses belajar dan mengajar di sekolah dan memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

2.1.1 Bahan-bahan Pustaka

Bahan-bahan pustaka ada bermacam-macam, hal ini bergantung dari mana kita meninjaunya. Jenis pustaka dapat ditinjau dari bentuk fisiknya dan dari isinya.³⁷

1. Ditinjau dari bentuk fisiknya, bahan-bahan pustaka bisa dibagi kedalam dua kelompok:
 - a) Bahan-bahan pustaka berupa buku-buku seperti buku tentang psikologi, buku bahasa indonesia, buku sosial, buku agama, buku tentang ilmu pengetahuan alam.

³⁵Herlina h .19-20.

³⁶Hesti Chandra Nita “ Pemanfaatan Koleksi Buku Perpustakaan Sekolah oleh Siswa di SMA Negeri 1 Kalasan Kecamatan Kalasan”(Skripsi Program Studi Manajemen

³⁷Hesti Chandra Nita “ Pemanfaatan Koleksi Buku Perpustakaan Sekolah oleh Siswa di SMA Negeri 1 Kalasan Kecamatan Kalasan”(Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014) h. 15.

- b) Bahan-bahan pustaka bukan berupa buku seperti surat kabar, majalah, peta, globe, piringan hitam.

Bahan-bahan pustaka yang bukan berupa buku ini dapat dibagi lagi menjadi dua kelompok sebagai berikut:

- 1) Bahan-bahan tertulis, seperti surat kabar, majalah, brosur, laporan, karang-karangan, klipping.
 - 2) Bahan-bahan berupa alat pengajaran, seperti piringan hitam, radio, taperecorder, flim slide proyektor, flim strip proyektor.
2. Ditinjau dari isinya, bahan-bahan pustaka dapat dibagi kedalam dua kelompok sebagai berikut.
- a) Bahan-bahan pustaka yang isinya fiksi, atau disebut buku-buku fiksi, seperti buku ceritera anak-anak, cerpen, novel.
 - b) Bahan-bahan yang isinya non fiksi, atau disebut buku-buku non fiksi, seperti buku referensi, kamus, biografi, ensiklopedi, majalah, dan surat kabar.

Perpustakaan sekolah harus menyediakan bermacam-macam bahan pustaka, baik yang berupa buku maupun bukan berupa buku (*non book material*), baik buku-buku fiksi maupun buku-buku non fiksi bahkan perpustakaan sekolah yang sudah maju seharusnya banyak menyediakan media belajar yang berteknologi tinggi seperti alat pemutaran flim, radio, video taperecorder, sebab perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai tempat untuk membaca, tetapi juga sebagai tempat untuk mendengarkan, belajar dan mengerjakan sesuatu.³⁸

2.1.2 Jenis Koleksi Perpustakaan Sekolah

Secara fisik, menurut Yusuf dan Suhendra.³⁹ jenis koleksi yang diperlukan untuk suatu perpustakaan sekolah bisa dikelompokkan ke dalam kategori buku dan bahan bukan buku. Rinciannya sebagai berikut:

³⁸Bafadal, Ibrahim. h. 28.

³⁹Yusuf., Suhendra. 2013, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, jakarta: Kencana. h. 9-19

1. Koleksi buku

Buku yang ada disini bisa bermacam-macam jenisnya. Bisa buku yang bermateri fiksi maupun buku yang bersifat nonfiksi. Untuk perpustakaan sekolah pembagian buku sebaiknya disesuaikan dengan jenis buku yang sudah dikenal selama ini, yakni buku-buku yang berdasarkan jenis materi yang bersangkutan, buku-buku nonfiksi, dan buku-buku fiksi⁴⁰.

a. Buku nonfiksi

1) Buku teks atau buku pelajaran

Buku teks merupakan buku tentang suatu bidang ilmu tertentu yang ditulis berdasarkan sistematika dan organisasi tertentu sehingga memudahkan proses pembelajaran baik oleh guru maupun siswa.

2) Buku teks pelengkap

Materi buku teks pelengkap ini tetap didasarkan kepada kurikulum yang berlaku disekolah. Buku teks dalam kelompok ini biasanya diterbitkan oleh penerbit swasta yang mendapat rekomendasi dari pemerintah.

3) Buku penunjang

Kelompok buku penunjang dikalangan sekolah sering disebut buku bacaan, atau bahkan ada yang menyebutnya sebagai buku perpustakaan.

4) Buku referensi atau rujukan

Buku ini merupakan buku-buku yang memuat informasi secara khusus sehingga dapat menjawab atau menunjukkan secara langsung bagi pembacanya.

2. Koleksi bahan bukan buku

Koleksi ini merupakan bahan atau koleksi yang masih dalam bentuk cetakan namun bukan berupa buku,⁴¹ jenis-jenisnya antara lain:

a) Terbitan berkala (majalah dan surat kabar)

Terbitan berkala atau publikasi berkala biasanya memuat beberapa artikel atau tulisan dari beberapa pegarang serta berbagai berita dan keterangan lain yang dianggap penting.

⁴⁰ Yusuf., Suhendra h.32

⁴¹Yusuf., Suhendra h.21.

- b) Pamflet
Pamflet merupakan bahan cetakan yang terdiri dari beberapa lembar, namun tidak dijilid, dan berisi tentang berbagai masalah yang masih hangat dan mutakhir.
- c) Brosur
Brosur bisa juga disebut dengan sebaran (selembaran).
- d) Guntingan surat kabar
Disebut juga dengan *kliping*. berita atau tulisan dan artikel tertentu dalam surat kabar dan majalah yang dianggap penting.

2.1.3 Fungsi Koleksi Perpustakaan Sekolah

Sesuai dengan fungsinya perpustakaan sekolah sendiri, koleksi pada perpustakaan juga memiliki fungsi yang tidak jauh berbeda dengan fungsi perpustakaan sekolah.

Menurut James Thompson mengutip pendapat Radal Dan Godrich mengemukakan bahwa fungsi koleksi perpustakaan sekolah ada empat,⁴² yaitu:

- a. Fungsi referensi merupakan koleksi perpustakaan yang dapat memberikan rujukan tentang berbagai informasi secara cepat, tepat, dan akurat bagi pemakainya.
- b. Fungsi kulikuler merupakan koleksi bahan-bahan yang mampu mendukung kurikulum.
- c. Fungsi umum merupakan fungsi koleksi perpustakaan yang bersifat umum ini berhubungan dengan pelestarian bahan pustaka dan hasil budaya manusia secara keseluruhan.
- d. Fungsi penelitian merupakan keberadaan koleksi perpustakaan harus mampu berfungsi memberikan jawaban atas keingintahuan dari para pemakai perpustakaan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan sekolah dapat dijadikan salah satu acuan bagi pustakawan dalam proses pembinaan dan pengembangan koleksi perpustakaan. Sehingga dari fungsi itulah pustakawan dapat membuat skalamprioritas kebutuhan koleksi baik secara kualitas maupun

⁴²Hesti Chandra Nita “ Pemanfaatan Koleksi Buku Perpustakaan Sekolah oleh Siswa di SMA Negeri 1 Kalasan Kecamatan Kalasan”(Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014) h. 19.

secara kuantitas sehingga ada keseimbangan yang mampu mendukung misi dan fungsi perpustakaan.

2.2 Standar Nasional Perpustakaan Sekolah

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan bahwa "Perpustakaan Nasional Republik Indonesia adalah Lembaga Pemerintah Non Kementrian yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan, bertugas menetapkan kebijakan nasional, kebijakan umum dan kebijakan teknis pengelolaan perpustakaan; melaksanakan pembinaan, pengembangan, evaluasi dan koordinasiterhadap pengelolaan perpustakaan; membina kerja sama dalam pengelolaan berbagai jenis perpustakaan; dan mengembangkan standar nasional perpustakaan.⁴³

Perpustakaan Nasional RI sebagai lembaga pembina harus dapat diteladani dan dirujuk sebagai acuan nasional dalam melaksanakan layanan, pembinaan dan pengembangan perpustakaan di Indonesia.

Dalam melaksanakan salah satu tugasnya Perpustakaan Nasional RI menyusun Standar Nasional Perpustakaan. Tim Perumus Standar Nasional Perpustakaan pada tanggal 10-12 November 2011 di Bogor, telah membahas dan menyepakati 4 (empat) Standar Nasional Perpustakaan yaitu Perpustakaan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, dan Perpustakaan Perguruan Tinggi.

⁴³ Perpustakaan Nasional RI 2011: *Standar Nasional Perpustakaan*, SNP 009:2011

Keempat Standar Nasional Perpustakaan Sekolah dan Perguruan Tinggi merupakan dasar acuan pendirian, pengelolaan dan pengembangan perpustakaan yang berlaku sama secara nasional, empat daftar Standar Nasional Perpustakaan:

1. SNP 007 : 2011 Perpustakaan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
2. SNP 008 : 2011 Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah
3. SNP 009 : 2011 Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
4. SNP 010 : 2011 Perpustakaan Perguruan Tinggi

Standar perpustakaan sekolah menengah atas/madrasah aliyah ini meliputi standar koleksi, sarana prasarana, layanan, tenaga, penyelenggaraan, pengelolaan, pengorganisasian bahan perpustakaan, anggaran, perawatan, kerjasama dan integrasi dengan kurikulum. Standar ini berlaku pada perpustakaan sekolah menengah atas/madrasah aliyah baik negeri maupun swasta, SNP 009:2011 yang membahas tentang standar koleksi yang harus dimiliki oleh perpustakaan yaitu:

1. Koleksi

- a. Jenis koleksi perpustakaan meliputi:

- a) Buku (buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, buku referensi dan buku biografi).
- b) Terbitan berkala (majalah, surat kabar).
- c) Audiovisual.
- d) Layanan teknologi informasi dan komunikasi.

- b. Jumlah Koleksi

Perpustakaan memperkaya koleksi dan menyediakan bahan perpustakaan dalam berbagai bentuk media dan format sekurang-kurangnya :

- a. Buku teks 1 eksemplar per mata pelajaran per peserta didik
- b. Buku panduan pendidik 1 eksemplar per mata pelajaran per guru bidang studi
- c. Buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi, dengan

Ketentuan bila 3 sampai 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul, 7 sampai 12 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.500 judul, 13 sampai 18 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.000 judul, 19 sampai 24 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.500 judul.

- d. Perpustakaan menambah koleksi buku per tahun dengan ketentuan semakin besar jumlah koleksi semakin kecil prosentase penambahan koleksinya (1.000 judul penambahan sebanyak 10%; 1.500 judul penambahan sebanyak 8%; 2.000 judul sampai dan seterusnya penambahan sebanyak 6%).
- e. Perpustakaan melanggan minimal dua judul majalah dan dua judul surat kabar.

2.3 Pemanfaatan Koleksi

Untuk dapat mengetahui pemanfaatan koleksi perpustakaan maka terlebih dahulu harus diketahui pengertian dari pemanfaatan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pemanfaatan berasal dari kata “manfaat” yang berarti guna, faedah. Sedangkan istilah pemanfaatan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan memanfaatkan.⁴⁴

⁴⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Indonesia* (Jakarta: Balai

Pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti suatu proses, cara atau perbuatan memanfaatkan/menggunakan, berarti dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah proses atau cara, pembuatan untuk memanfaatkan sesuatu yang kita butuhkan

Dalam konteks perpustakaan, definisi pemanfaatan koleksi menurut Hidayat yang dikutip oleh Anita Susilawati adalah “adanya aktifitas dalam menggunakan bahan pustaka oleh pengguna untuk memenuhi informasinya.⁴⁵ Indikator pemanfaatan bisa dilihat dari penggunaan yang dilakukan oleh pengunjung.

Pemanfaatan koleksi berhubungan dengan masalah kebutuhan dan permintaan. Menurut Lancaster ada dua pendekatan dalam menganalisis keterpakaian koleksi. Pertama, analisis bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan koleksi, yang dimaksudkan untuk meningkatkan relevansi koleksi terhadap pemakai. Kedua, analisis bertujuan untuk mengidentifikasi aspek tertentu di dalam pemanfaatan koleksi. Pemanfaatan koleksi dapat di artikan “berapa banyak” koleksi digunakan.⁴⁶

Pustaka,2002), h. 711.

⁴⁵Anita Susilawati, “pemanfaatan koleksi untuk anak di badan perpustakaan provinsi sumatera selatan” (Skripsi jurusan ilmu perpustakaan dan humaniora UIN Raden fatah palembang, 2015), h. 27.

⁴⁶Nurmalina, *pemanfaatan koleksi referensi Di perpustakaan Perguruan tinggi*, h. 157-158.

2.3.1 Membaca dan Manfaatnya

Sudah hakekatnya nilai pada sebuah buku itu terlatak pada cara pemanfaatannya atau kegunaannya oleh pemakai itu sendiri. Membaca merupakan kegiatan yang mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas.

Secara psikologis menurut Meilina Bustari,⁴⁷ yang menyatakan bahwa membaca merupakan kegiatan individu dengan menggunakan indera penglihatan (mata) untuk menangkap rangsang yang berupa baca. Oleh karenanya prinsip membaca merupakan ide dari penulis yang merupakan proses komunikasi kepada pembaca melalui simbol-simbol yang mudah di mengerti oleh keduanya.

Manfaat membaca sangat berpengaruh terhadap nilai belajar seseorang, karena dengan membaca bisa membuka wawasan dan menjadi modal utama untuk proses pembelajaran yang diadakan di mana saja baik di lingkungan sekolah atau di masyarakat.

2.3.2 Aspek-aspek manfaat koleksi buku

Menurut Ibrahim Bafadal,⁴⁸ bahwa melalui perpustakaan sekolah diharapkan siswa dalam menggunakan koleksi buku di perpustakaan sekolah akan memperoleh beberapa aspek manfaat koleksi buku, seperti:

- a. Manfaat aspek edukatif, dengan adanya buku-buku di perpustakaan dapat membiasakan siswa belajar mandiri dan memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan.

⁴⁷Meilina Bustari.h.56.

⁴⁸Ibrahim Bafadal. h. 6.

- b. Manfaat aspek informatif, berhubungan erat dengan mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat “memberi tahu” hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para siswa dan guru.
- c. Manfaat aspek rekreasi, maksudnya adalah perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti waktu istirahat dengan membaca buku-buku cerita, novel, roman, majalah maupun surat kabar.
- d. Manfaat aspek riset penelitian, koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana.

Dengan adanya koleksi yang disediakan perpustakaan, baik perpustakaan pada umumnya atau perpustakaan sekolah akan berguna untuk hal-hal yang bermanfaat seperti melalui kegiatan membaca bisa menumbuhkan ilmu pengetahuan dan wawasan menjadi luas, dan juga dengan adanya koleksi yang disediakan akan membantu untuk hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan.

2.4 Eksistensi Para Guru

Dalam pepatah Jawa, guru adalah “*sosok yang digugu omongane lan ditiru kelakuane* (dipercaya ucapannya dan dicontoh tindakannya). Menyandang propesi guru, berarti harus menjaga citra, wibawa, keteladanan, integritas, dan kredibilitasnya.”⁴⁹ Dia tidak hanya sekedar mengajar di depan kelas, tetapi juga mendidik, membimbing, menuntun, dan membentuk karakter moral yang baik bagi siswa-siswanya.

Menurut Suprihatiningrum,⁵⁰ guru adalah “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nasional formal, pendidikan dasar, dan menengah”. Guru merupakan orang yang memiliki

⁴⁹ Jamil Suprihatiningrum. (2016). *Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. h 17.

⁵⁰ Jamil Suprihatiningrum. h. 24.

kemampuan merancang pembelajaran, serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.

Dalam hubungannya dengan aktifitas pembelajaran dan administrasi pendidikan, guru berperan sebagai berikut.⁵¹

1. Pengambil inisiatif, pengarah, dan penilai pendidikan.
2. Wakil masyarakat di sekolah, artinya guru berperan sebagai pembawa suara dan kepentingan masyarakat dalam pendidikan.
3. Seorang pakar dalam bidangnya, yaitu menguasai bahan yang harus diajarkannya.
4. Penegak disiplin, yaitu guru harus menjaga agar para siswa melaksanakan disiplin.
5. Pelaksana administrasi pendidikan, yaitu guru bertanggung jawab agar pendidikan dapat berlangsung dengan baik.
6. Pemimpin generasi muda, artinya guru bertanggung jawab untuk mengarahkan perkembangan siswa sebagai generasi muda yang akan menjadi pewaris masa depan.
7. Penerjemah kepada masyarakat, yaitu guru berperan untuk menyampaikan berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat.

Guru merupakan profesi yang sangat strategis dan mulia. Inti tugas guru adalah “menyelamatkan masyarakat dari kebodohan, sifat, serta prilaku buruk yang menghancurkan masa depan mereka. Tugas dan peran guru sangat berat, tugas guru tidak hanya mengajar, tetapi juga harus dapat mendidik, membimbing, membina, dan memimpin kelas”.

Menurut Widoyoko yang dikutip oleh Suprihatiningrum⁵² dalam bukunya Guru Profesional yaitu Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah variabel guru. Guru mempunyai pengaruh yang dominan terhadap kualitas pembelajaran karena gurulah yang bertanggung jawab terhadap

⁵¹ Jamil Suprihatiningrum. h 28.

⁵² Jamil Supriathiningrum. h. 138

proses pembelajaran di kelas, bahkan sebagai penyelenggara pendidikan di sekolah. Kinerja guru (*teacher performance*) berkaitan dengan kompetensi guru. Artinya, untuk memiliki kinerja yang baik harus didukung dengan kompetensi yang baik. Tanpa memiliki kompetensi yang baik, seorang guru tidak dapat memiliki kinerja yang baik. Sebaliknya seorang guru yang memiliki kompetensi yang baik belum tentu memiliki kinerja yang baik.

Menurut Syamsuddin yang dikutip oleh Suprihatiningrum⁵³ dalam bukunya *Guru Profesional* yang membahas tentang efektivitas dan efisiensi belajar individu di sekolah sangat bergantung pada peran guru, bahwa dalam pengertian pendidikan secara luas seorang guru yang ideal seyogianya dapat berperan sebagai berikut.

- a. Konservator (Pemelihara) sistem nilai yang merupakan sumber norma kedewasaan.
- b. Inovator (Pengembangan) sistem nilai ilmu pengetahuan.
- c. Transmitor (Penerus) sistem-sistem nilai tersebut kepada siswa.
- d. Transformator (Penerjemah) sistem-sistem nilai tersebut melalui penjelemaan dalam pribadinya dan prilakunya, dalam proses interaksi dengan sasaran didik.
- e. Organisator (Penyelenggaraan) terciptanya proses edukatif yang dapat dipertanggungjawabkan, baik secara formal (kepada pihak yang mengangkat dan menugaskannya) maupun secara moral (kepada sasaran didik, serta Tuhan yang menciptakan).

Dengan adanya peran seorang guru sering terlintas di benak kita bahwa guru itu bertugas untuk pelaksanaan pendidikan untuk mencerdaskan bangsa, dan juga sebagai orang tua kedua untuk anak-anak yang di didiknya. Dengan begitu

⁵³ Jamil Suprihatiningrum. h. 27

untuk mencerdaskan anak bangsa maka perlunya dukungan dan didikan seorang guru.

Menurut M.J Langeveld yang dikutip oleh Drajat dan Efendi⁵⁴ dalam buku yang berjudul Etika Profesi Guru, yang membahas bahwa pendidikan adalah memberi pertolongan secara sadar dan sengaja kepada anak yang belum dewasa dalam pertumbuhannya menuju kearah kedewasaan, dalam arti dapat bertanggung jawab susila atas segala tindakan-tindakannya menurut pilihannya sendiri.

Sedangkan menurut pakar sosiologi Ary H. Gunawan yang dikutip oleh Drajat dan Efendi⁵⁵ dalam buku yang berjudul Etika Profesi Guru yang menyatakan bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai proses sosialisasi nilai, pengetahuan, sikap dan terampil. Menurutnyaterdapat hubungan antara pendidikan dan keadaan sosial masyarakat. Relasi ini bermakna bahwa apa yang berlangsung dalam dunia pendidikan merupakan gambaran dari kondisi yang sesungguhnya didalam kehidupan masyarakat yang kompleks.

Adapun pengertian pendidikan dari segi istilah dalam UU Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 telah jelas disebutkan bahwa yang dimaksud pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

⁵⁴ Drajat., Effendi, h 35.

⁵⁵ Drajat., Effendi, h 35.

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁵⁶ Dengan adanya peran seorang guru maka alur pendidikan akan berjalan dan terlaksana dengan semestinya.

⁵⁶ Drajat., Effendi. h. 36

BAB III

GAMBARAN UMUM SMK NEGERI 2 PALEMBANG

3.1 Sejarah Perpustakaan SMK Negei 2 Palembang

Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang berdiri sejak tahun 1981, jadi saat ini Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang telah berdiri selama 35 tahun. Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang pada saat ini telah memiliki koleksi buku sebanyak 8327 eksemplar dan 3241 judul, dengan tenaga pengelola sebanyak 4 orang.⁵⁷

SMK Negeri 2 Palembang saat ini dipimpin oleh bapak kepala sekolah Drs. H. Zulkarnain, M.T.yang memilliki guru pengajar sebanyak 208 orang terdiri dari 141 guru PNS dan 77 guru HONOR.Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang sejak berdiri hingga sekarang telah mengalami sembilan kali pergantian kepala perpustakaan.

Pada periode (1980-2018) atau sejak mulai berdiri sampai dibangunnya gedung Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang di pimpin oleh:

1. Periode 1980 sampai dengan 1983 Drs. M. Syafiri Lamid
2. Periode 1983 sampai dengan 1989 Dra. ETTY S
3. Periode 1989 sampai dengan 1991 Badaruddin
4. Periode 1991 sampai dengan 2000 Djuairiah
5. Periode 2000 sampai dengan 2006 Dra. Mardiah
6. Periode 2006 sampai dengan 2011 Drs. Idris, M. Pd
7. Periode 2011 sampai dengan 2012 Dra. Hj. Elis Sulastri, M. Pd

⁵⁷ Dokumen Sekolah, *Profil Sekolah SMKNegeri 2 Palembang*, Palembang, 11 Juni 2015

8. Periode 2012 sampai dengan 2017 Erni Hestiani, M. Pd

9. Periode 2017 sampai dengan sekarang Drs. H Idris, M.Pd

Kepemimpinan Perpustakaan SMK Negeri Palembang di atas mengalami sembilan periode yang dimulai dari tahun 1980-2018. Dan periode saat ini dipimpin oleh bapak Drs, H Idris, M.Pd. dengan seiringnya waktu maka sebuah jabatan akan digantikan, karena sebuah jabatan atau kepemimpinan memiliki waktu untuk diperbarui.

Saat ini gedung perpustakaan sudah didirikan berdasarkan standar minimal dan sudah dipimpin oleh sumber daya manusia yang mempunyai latar belakang konsentrasi ilmu perpustakaan dan benar-benar mengerti tentang pengelolaan perpustakaan. Fasilitasnya pun sudah memenuhi standar bisa memberikan kenyamanan bagi para pemustaka yang datang ke perpustakaan.⁵⁸ Berikut ini data umum identitas Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang :

- | | |
|-----------------------------|--------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SMK Negeri 2 Palembang |
| b. Kelurahan | : 20 Ilir D4 |
| c. Kecamatan | : Ilir Barat 1 |
| d. Kabupaten | : Palembang |
| e. Provinsi | : Sumatera Selatan |
| f. Nama Kepala Perpustakaan | : Drs. H Idris, M.Pd. |
| g. Nomor telpon/fax/Hp | : (0711)352630/fax.0711.310929 |
| h. Jumlah Peserta Anggota | : 2678 Siswa |

⁵⁸ Dokumen Sekolah,, *Data Umum Identitas Perpustakaan SMKN 2 Palembang*, Palembang, 11 Juni 2015

- i. Jumlah Rombel : 67 Rombongan Belajar
- j. Jumlah Pendidik : 208 orang

3.2 Visi dan Misi Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang

3.2.1 Pengertian Visi

Menurut Suwarno, visi adalah "cara memandang tentang kondisi dan situasi masa depan. Visi juga dapat diartikan sebagai gambaran keadaan yang lebih baik yang ingin dicapai dan secara rasional dapat diwujudkan".

3.2.2 Visi Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang

Terwujudnya perpustakaan yang mampu memberikan pelayanan informasi yang cepat dengan bantuan teknologi informasi serta menjadi pusat sumber belajar yang dapat menompang keberhasilan pendidikan di SMK Negeri 2 Palembang.

3.2.3 Pengertian Misi

Menurut Suwarno,⁵⁹ misi merupakan pokok-pokok penjabaran kegiatan yang harus dirumuskan agar lebih realistis dalam pencapaiannya.

3.2.4 Misi Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang

- a. Meningkatkan pelayanan pemakai dalam bentuk memberikan pelayanan yang mudah dan cepat.
- b. Meningkatkan sarana penunjang dalam jasa layanan penelusuran informasi dengan bantuan teknologi informasi.

⁵⁹ Wiji suwarno h 42

- c. Meningkatkan Sumber Daya Manusia dengan pengikut sertaan pengelola dalam, setiap even kegiatan.
- d. Menyediakan sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang dapat menunjang proses pembelajaran bagi siswa.⁶⁰

Dengan adanya visi dan misi maka sebuah instansi atau organisasi akan terarah dan menjadi lebih jelas untuk lebih maju dan unggul. Visi dan misi ini dibuat oleh kepala Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang guna menunjang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di perpustakaan tersebut.

3.3 Tujuan dan Fungsi

3.3.1 Tujuan

Guna mengimplementasikan sikap misi yang telah terurai di atas Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang memiliki tujuan-tujuan⁶¹ sebagai berikut.

- a. Mendukung kurikulum dengan melakukan pendekatan pada staf perpustakaan untuk menyediakan berbagai sumber informasi yang terbaru dan berorientasi pada kebutuhan pemakai dengan di perhitungkan dari segi kualitas dan kuantitasnya sehingga program yang dilaksanakan dapat berlangsung dengan efektif.
- b. Menjalin hubungan baik dengan pihak luar sehingga menjalin komunikasi efektif dan dapat mengembangkan kiprah Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang kedepannya.

⁶⁰ Dokumen Sekolah, *Data Umum Identitas Perpustakaan SMKN 2 Palembang*, Palembang, 11 Juni 2015

⁶¹ Dokumen Sekolah, *Tujuan dan Fungsi Perpustakaan SMKN 2 Palembang*, Palembang, 11 Juni 2015.

- c. Meningkatkan penggunaan teknologi informasi di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang.
- d. Meningkatkan *resource sharing* dan berpartisipasi secara efektif dalam jaringan kerja sama dengan perpustakaan lain, lembaga dan pusat dokumentasi yang sesuai dengan Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang, baik berada di lokal, nasional dan internasional.

3.3.2 Fungsi

Fungsi Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pusat layanan informasi dan sumber informasi.
- b. Pusat informasi dan layanan informasi untuk penelitian dan pengabdian masyarakat.
- c. Pusat pengelolaan, pelestarian, dan penyebarluasan informasi.
- d. Sebagai pusat rekreasi bagi pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan.⁶²

Tujuan dan fungsi perpustakaan merupakan gambaran kenapa sebuah instansi itu didirikan, karena dengan adanya tujuan dan fungsi perpustakaan maka sebuah perpustakaan dapat digunakan dengan baik dan bisa di gunakan seoptimal mungkin untuk menunjang sebuah pendidikan.

⁶² Dokumen Sekolah, *Tata Tertib Perpustakaan SMKN 2 Palembang*, Palembang, 11 Juni 2015

3.4 Sumber Daya Manusia

3.4.1 Sumber daya manusia

Tenaga perpustakaan terdiri atas tenaga teknis perpustakaan. Dalam memaksimalkan peran dan fungsi perpustakaan, saat ini Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang dikelola oleh 4 orang tenaga yang terdiri atas seorang kepala, 3 orang tenaga teknis perpustakaan. Untuk lebih jelasnya mengenai tenaga perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut.⁶³

Tabel :1
Sumber Daya Manusia

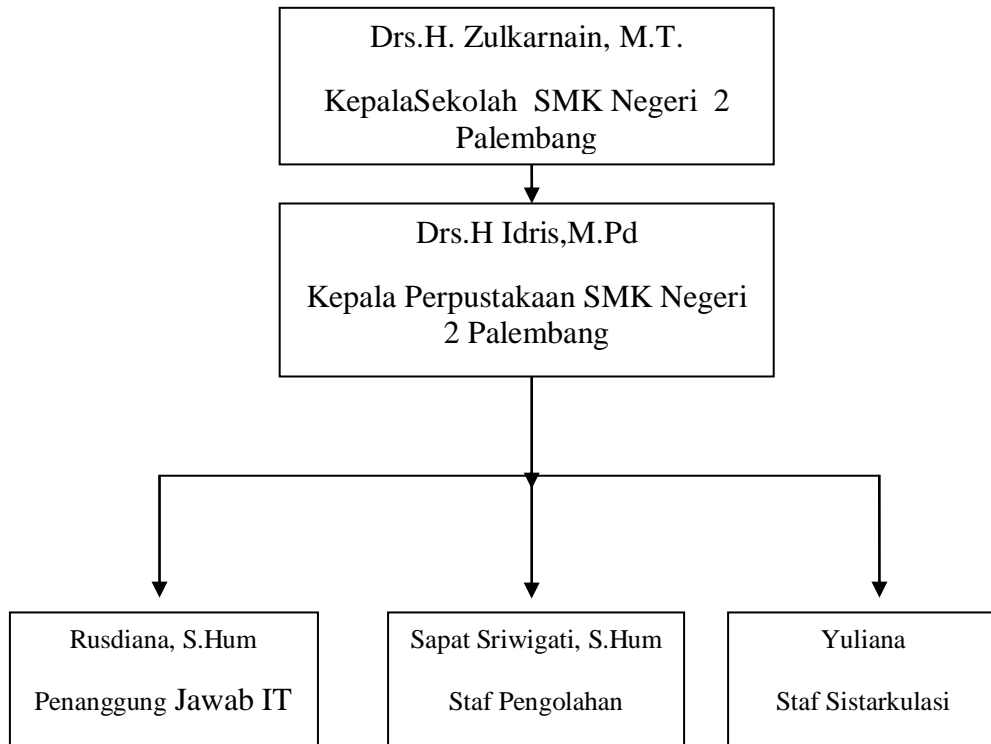
NO	Nama	Jabatan
1	Drs. H Idris, M.Pd.	Kepala Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang
2	Yuliana	Staf Sirkulasi
3	Rusdiya, S.Hum	Penanggung Jawab IT
4	Sapat Sriwigati, S.Hum	Pengelola dan Pengadaan

Tabel di atas adalah sumber daya manusia (SDM) yang ada di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang. Dengan adanya sumber daya manusia (SDM) yang memadai untuk sebuah perpustakaan akan menciptakan keadaan kondusif di mana pengelola perpustakaan yang berbekal ilmu perpustakaan akan mengurus perpustakaan dengan benar dan terarah.

⁶³Dokumen Sekolah, *Sumber Daya Manusia Perpustakaan SMKN 2 Palembang*, Palembang 11 Juni 2015.

3.4.2 Struktur Organisasi.⁶⁴

GAMBAR
STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2
PALEMBANG TAHUN 2018



Struktur yang digambar di atas merupakan struktur organisasi yang ada di SMK Negeri 2 Palembang. Setiap instansi harus memiliki gambaran atau struktur kepemimpinan yang jelas karena itu akan menjelaskan bahwa instansi tersebut berjalan dengan manajemen yang baik.

3.4.3 Intruksi Kerja dan Kegiatan Organisasi Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang

a. Jabatan Beserta Tugas dan Keegiatannya

1. Kepala Perpustakaan

⁶⁴ Dokumen Sekolah, *Struktur Organisasi Perpustakaan SMKN 2 Palembang*, Palembang, 11 Juni 2015

tugasnya mengontrol pelaksanaan perpustakaan, memberikan motivasi kepada kepala perpustakaan dan pustakawan untuk meningkatkan kinerja, memberikan informasi, saran untuk perpustakaan, baik dalam program kerja, tata letak atau dalam pengolahan perpustakaan. Adapun kegiatannya meliputi, kegiatan mengontrol pelaksanaan perpustakaan, pemberian motivasi kepada pustakawan untuk meningkatkan kinerja, memberikan inovasi untuk perpustakaan baik dalam program kerja, tata letak, atau dalam pengolahan perpustakaan.

2. Layanan Pemakai (Layanan Sirkulasi)

Tugasnya menyediakan layanan peminjaman bahan pustaka, menyediakan layanan pengembalian bahan pustaka, membuat statistik pengunjung dan peminjaman. Kegiatannya, kegiatan pelayanan peminjaman bahan pustaka, kegiatan pelayanan pengembalian bahan pustaka, pembuatan statistik pengunjung dan peminjaman di perpustakaan.⁶⁵

3. Layanan Pemakai (Layanan Referensi)

Tugasnya, menyediakan layanan penelusuran informasi rujukan, menyediakan layanan bimbingan pemustaka, menyediakan layanan *fhocopy*, *printing* dan *scanning* bahan rujukan. Kegiatannya, kegiatan pelayanan penelusuran informasi rujukan, kegiatan pelayanan

⁶⁵Dokumen Sekolah, *Perpustakaan SMKN 2 Palembang*, Palembang, 11 Juni 2015

bimbingan pemustaka, kegiatan pelayanan *photocopy*, *printing* dan *scanning* bahan rujukan.

4. Layana Teknis (Pengadaan) :

Tugasnya menyeleksi bahan pustaka yang akan diadakan, melakukan pengusulan pembelian buku baru, membuat laporan pengadaan. Kegiatannya, kegiatan penyeleksian bahan pustaka yang akan diadakan, kegiatan pengusulan pembelian buku baru, kegiatan pembuatan laporan pengadaan.

5. Layana Teknis (Pengolahan)

Melakukan inventarisasi bahan pustaka, melakukan klasifikasi bahan pustaka, melakukan katalogisasi bahan pustaka, melakukan penginputan koleksi, melakukan pembuatan statistik keadaan buku dan penambahan buku pertahun. Kegiatannya, penginventarisan bahan pustaka, kegiatan pengklasifikasian bahan pustaka, kegiatan pengkatalogan bahan pustaka, penginputan buku kedalam aplikasi perpustakaan, membuat statistik keadaan buku dan statistik penambahan buku pertahun.

6. Layanan Teknis (Perawatan dan Pemusnahan)

Melindungi bahan pustaka dari faktor perusak, merawat bahan pustaka secara fisik, memusnahkan bahan pustaka yang sudah rusak atau tidak memiliki nilai guna, melakukan *shelving* atau *display* koleksi. Kegiatannya, kegiatan perlindungan bahan pustaka dari faktor perusak, perawatan bahan pustaka secara fisik, pemusnahan bahan pustaka

yang sudah rusak atau tidak memiliki nilai guna, menyusun dan merapikan koleksi ke dalam rak.

Penjelasan di atas merupakan penjelasan mengenai propesi-propesi yang ada di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang, atau bisa disebut tatakerja untuk setiap bagian staf pengelola di perpustakaan tersebut untuk membuat tatakerja yang teratur dan terarah untuk setiap bidangnya. Dengan adanya tatakerja yang teratur maka akan menciptakan suatu pekerjaan akan berjalan dengan semestinya menurut kemampuan dan skil masing-masing.

3.4.4 Daftar Koleksi Berdasarkan Nomor Klasifikasi

Tabel :2
Rekapitulasi Jumlah Buku
Berdasarkan Klasifikasi

Kelas	Non Fiksi		Fiksi		Referensi	
	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks
000-099	270	989	0	0	34	107
100-199	194	294	0	0	9	10
200-299	204	368	0	0	42	109
300-399	471	783	0	0	102	209
400-499	217	741	0	0	76	109
500-599	277	1.451	0	0	72	155
600-699	716	3.300	2	3	88	129
700-799	176	709	0	0	19	40
800-899	0	0	307	449	46	85
900-999	90	203	0	0	101	178
Jumlah	2615	8.838	307	449	622	1.107

Tabel di atas merupakan koleksi yang ada di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang yang dibuat berdasarkan nomor klasifikasinya, nomor 000-099 (ilmu

pengetahuan umum), 100-199 (filsafat dan psikologi), 200-299 (agama), 300-399 (ilmu sosial), 400-499 (bahasa), 500-599 (sains), 600-699 (teknologi), 700-799 (seni dan rekreasi), 800-899 (sastra), 900-999 (sejarah dan geografi), untuk koleksi yang bersifat non fiksi jumlah keseluruhan untuk nomor klasifikasinya 000-999 berjumlah 2615 judul dan 8838 eksemplar, untuk koleksi fiksi berjumlah 307 judul dan 449 eksemplar karena hanya klas 800 yang menyediakan koleksi fiksi, koleksi referensi 622 judul dan 1107 eksemplar.

Setiap perpustakaan yang baik harus memiliki koleksi perpustakaan yang baik, karena koleksi perpustakaan adalah napas dari sebuah perpustakaan. Jika sebuah perpustakaan tidak memiliki koleksi maka itu bukan perpustakaan karena pengertian perpustakaan adalah sebuah gedung yang memiliki koleksi-koleksi yang mengandung informasi baik berupa buku, non buku atau lainnya. Sehingga fungsi dari perpustakaan akan terlihat dari nilai gunanya.

3.5 Layanan Perpustakaan

Sistem pelayanan yang diterapkan di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang adalah pelayanan terbuka (*open acces*). Dalam sistem ini para pemustaka dibenarkan untuk dapat secara langsung dapat memilih, mencari atau menemukan dan mengambil sendiri bahan pustaka yang dikehendaki dari jajaran koleksi perpustakaan yang ada di rak koleksi. Jam buka perpustakaan 8 jam, sistem peminjaman yang di laksanakan adalah sistem automasi dan manual dan statistik perpustakaan yang dimiliki adalah sebagai berikut⁶⁶

⁶⁶ Dokumen Sekolah *Statistik Perpustakaan SMKN 2 Palembang*, Palembang, 11 Juni

1. Statistik perpustakaan yang dimiliki :
 - a. Pengunjung
 - b. Peminjam buku
 - c. Buku yang dipinjam
2. Jenis layanan yang ada di perpustakaan :
 - a. Sirkulasi
 - b. Referens
 - c. Penuturan cerita (story telling)
 - d. Pemutaran film
 - e. Internet
 - f. Pendidikan pemakai
 - g. Fhotokopi
 - h. Printer
3. Tata Tertib Pemakaian Internet
 - a. Pemakaian internet harus seizin petugas perpustakaan
 - b. Di larang keras memasukan Flash disk ke dalam flopy disk
 - c. Pemakaian internet tanpa di pungut biaya.
 - d. Tidak diperkenankan membuka situs yang berbai pornografi atau game online

- e. Apabila terdapat antrian pemakaian, dimohon untuk antrian sesuai dengan nomor pendaftaran.
- f. Bagi pemakaian yang ingin mencetak (Print) disediakan kertas dengan printer dengan ketentuan sebagai berikut :
 - 1. Mencetak (Print) tintahitam dikenakan biaya Rp. 1000,-/lembar.
 - 2. Mencetak (Print) tintah 1 warna dikenakan biaya Rp. 1.000,-/lembar.
 - 3. Mencetak (Print) tintah warna full colour dikenakan biaya Rp.2.000,-/lembar.
 - 4. Apabila mencetak (Print) disertai gambar maka biaya akan diatur sesuai dengan besar kecilnya gambar atau sedikit banyaknya gambar.
 - 5. Mencetak (Print) foto hitam putih dikenakan biaya Rp. 1.000,-/lembar.
 - 6. Mencetak (Print) foto warna dikenakan biaya Rp. 2.000,-/lembar

Layanan yang ada di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang merupakan fasilitas yang di berikan untuk mempermudah kegiatan yang ada di perpustakaan, dan demi menciptakan keadaan kondusif untuk setiap kegiatan.

3.6 Anggaran Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang

Anggaran yang digunakan oleh Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang adalah sebagai berikut :⁶⁷

- 1. Penyediaan anggaran perpustakaan
 - a. Anggaran secara tetap (rutin) yaitu anggaran yang diperoleh dari bayaran tiap bulannya.
 - b. Anggaran secara tidak tetap (tidak rutin)

⁶⁷ Wawancara Pribadi, Kepala Perpustakaan Erni Estiani, Palembang 11 Juni 2015

2. Sumber anggaran

- a. APBS yaitu anggaran pendapatan belanja sekolah
- b. APBN yaitu anggaran pendapatan belanja negara
- c. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

3. Bentuk kerjasama yang dilakukan

- a. Koleksi
- b. Promosi
- c. Layanan
- d. Anggaran
- e. Tenaga Perpustakaan.

Anggaran yang di dapat oleh Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang ini merupakan anggaran yang digunakan untuk kepentingan dan kelangsungan kegiatan di perpustakaan guna menunjang semua kebutuhan yang di perlukan di perpustakaan.

BAB IV

TEMUAN HASIL PENELITIAN

4.1 Keadaan Koleksi di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang

Keadaan merupakan sifat, prihal, suasana, situasi yang sedang berlangsung atau yang sedang terjadi.⁶⁸ Penyediaan koleksi pada perpustakaan merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi karena koleksi merupakan nafas sebuah perpustakaan dan merupakan komponen penting dalam sebuah perpustakaan, dengan adanya keberadaan koleksi merupakan syarat utama untuk perpustakaan, agar dapat dikatakan perpustakaan maka perpustakaan harus memiliki koleksi seperti yang ada di Standar Nasional Perpustakaan yang bernomor SNP 009 : 2011 Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah yaitu dengan jenis koleksi yang meliputi:⁶⁹

- a) Buku (buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, buku referensi dan bukubiografi).
- b) Terbitan berkala (majalah, surat kabar).
- c) Audiovisual.
- d) Layanan teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan jumlah koleksi yang meliputi, Perpustakaan memperkaya koleksi dan menyediakan bahan perpustakaan dalam berbagai bentuk media dan format sekurang-kurangnya :

- a. Buku teks 1 eksemplar per mata pelajaran per peserta didik.

⁶⁸Yuyu Yulia., Janti Gristinawati Sujana, Pengembangan Koleksi, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009) h.17.

⁶⁹Perpustakaan Nasional RI 2011: *Standar Nasional Perpustakaan*, SNP 009:2011

- b. Buku panduan pendidik 1 eksemplar per mata pelajaran per guru bidang studi.
- c. Buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi, dengan ketentuan bila 3 sampai 6 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul, 7 sampai 12 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.500 judul, 13 sampai 18 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.000 judul, 19 sampai 27 rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.500 judul.
 - 1. Perpustakaan menambah koleksi buku per tahun dengan ketentuan semakin besar jumlah koleksi semakin kecil presentase penambahan koleksinya (1.000 judul penambahan sebanyak 10%; 1.500 judul penambahan sebanyak 8%; 2.000 judul sampai dan seterusnya penambahan sebanyak 6%).
 - 2. Perpustakaan melanggan minimal tiga judul majalah dan tiga judul surat kabar.

Jenis dan jumlah koleksi ini di buat oleh Tim Perumus Standar Nasional Perpustakaan pada tanggal 10-12 November 2011 di Bogor, yang telah membahas dan menyepakati 4 (empat) Standar Nasional Perpustakaan yaitu Perpustakaan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, dan Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Sedangkan di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang ini memiliki beberapa macam koleksi adalah sebagai berikut⁷⁰

⁷⁰Dokumen Sekolah, *Koleksi Perpustakaan SMKN 2 Palembang*, Palembang,

1. koleksi non fiksi dari keseluruhan koleksi, 97 %
2. Jumlah majalah yang dilangan, 4 Judul atau 12 eks
3. Jumlah surat kabar yang dilangan, 2 Judul atau 2 eks
4. Brosur perpustakaan yan diterbitkan, 1Judul
5. Peta yang dimiliki, 5 Judul atau 5 eks
6. Koleksi audio visual yang dimiliki adalah sebagai berikut :

Tabel : 3
Koleksi Audio Visual

No	Nama Koleksi	Jumlah
1	Kaset – Audio	163 Judul atau 163 Eks
2	CD-Rom	- Judul- Eks
3	VCD/DVD	10 Judul atau 14 Eks
4	Film/ Microfilm	2 Judul atau 2 Eks
5	Slide	- Judul - Eks
Jumlah		175 judul atau 179 Eks

7. Globe atau Bola Dunia yang dimiliki, 3 buah
8. Koleksi rujukan yang dimiliki, 419 Judul atau 792 Eks
9. Koleksi Khusus adalah sebagai berikut :

Tabel : 4
Koleksi Khusus

No	Nama Koleksi	Jumlah
1	Buku Brille	- Judul -. Eks
2	Buku Daerah	5 Judul atau 5 Eks
3	Lukisan atau foto	4 Judul atau 4 Eks
4	Kliping	6 Judul atau 11 Eks
Jumlah		15 Judul atau 20 Eks

10. Penambahan koleksi pertahun

Tabel : 5
Penambahan Koleksi Tiap Tahun

No	Tahun	Jumlah
1	Tahun 2015	1929 Judul atau 4.993 Eks
2	Tahun 2016	2.104 Judul atau 4.951 Eks
3	Tahun 2017	2.144 Judul atau 5.098 Eks
4	Tahun 2018	3.313 Judul atau 10.394 Eks

Dari data yang peneliti uraikan, untuk koleksi non fiksi yang ada di perpustakaan sebanyak 97% yaitu 5.928 Judul dan 19.232 eksemplar. Jumlah siswa yang ada di SMK Negeri 2 Palembang mencapai 2678 siswa maka jumlah anggota perpustakaan tersebut sebesar jumlah siswa, di SMK Negeri ini memiliki 8 jurusan yang masing-masing 1 jurusan memiliki 9 kelas yang berisi 32-35 rombongan belajar maka ketentuan penyediaan koleksi sebanyak 3000 judul untuk satu mata pelajaran, dengan 9 mata pelajaran menurut kurikulum yaitu agama, kewarganegaraan, B indonesia, B inggris, matematika, seni budaya, pendidikan jasmani, keterampilan komputer, kewirausahaan. Dengan begitu setiap anak harus memiliki 9 eksemplar untuk buku kurikulumnya.

koleksi-koleksi yang berada di perpustakaan yaitu koleksi non fiksi, fiksi, referensi, dan biografi, koleksi yang sering digunakan guru berupa bahan ajar seperti pelajaran bahasa Indonesia, matematika, bahasa inggris dan mata pelajaran lainnya yang bersifat non fiksi. Pada umumnya semua koleksi yang ada di perpustakaan ini disesuaikan dengan kurikulum yang ada dan juga pemilihan koleksi melibatkan pendapat guru-guru, sehingga koleksi perpustakaan ini bisa digunakan oleh guru untuk dijadikan bahan pelajaran.

Menurut standar nasional perpustakaan 009:2011 bahwa setiap siswa harus mendapat 1 eksemplar permata pelajaran, jadi perpustakaan harus menyediakan 24.102 eksemplar dengan begitu koleksi yang ada di perpustakaan SMK Negeri 2 hanya memiliki 80% dari ketentuan yang ada di standar nasional perpustakaan tahun 2011 dengan begitu koleksi yang dimiliki Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang belum mencapai SNP 009:2011 untuk jumlah siswa sebanyak 2678.

Berdasarkan hasil ini maka peneliti memahami bahwa ketersediaan koleksi di perpustakaan belum mencapai SNP (Standar Nasional Perpustakaan) 009:2011, untuk itu Perpustakaan harus menambah koleksi agar mencukupi kebutuhan bahan ajar minimal memenuhi SNP untuk tingkat SMA atau Aliyah.

Selain mengetahui keberadaan koleksi perpustakaan dengan membandingkan dengan standar nasional perpustakaan peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan, petugas, guru, dan siswa yang berkunjung dan memanfaatkan koleksi di perpustakaan tersebut.

Keadaan koleksi ini dijelaskan pertama oleh kepala perpustakaan yaitu bapak Drs. H Idris, M. Pd.

Bapak Idris mengatakan "... keadaan koleksi di dalam perpustakaan ini sangat baik, karena koleksi-koleksi ini walau bukan semuanya disediakan untuk dijadikan bahan ajar namun koleksi-koleksi ini bisa dijadikan sebagai bahan penunjang belajar, perpustakaan ini sudah mendapatkan juara tingkat perpustakaan sekolah di Palembang. Jadi bisa dikatakan dengan prestasi yang didapat koleksi di perpustakaan ini member nilai tambah bagi perpustakaan.⁷¹

⁷¹Drs. H Idris, M.Pd. (Kepala Perpustakaan) di SMK Negeri 2 Palembang, wawancara pribadi tanggal 21 Mei 2018

Menurut ibu Sapat Sriwigati mengatakan:

”... koleksi yang disediakan di perpustakaan ini sudah baik, bisa dilihat dengan ketersediaannya melalui daftar koleksi menurut nomor klasifikasi dan tidak hanya itu koleksi di perpustakaan ini juga banyak menyediakan koleksi-koleksi fiksi yang biasanya digunakan oleh siswa yang sedang berkunjung di perpustakaan untuk jam istirahat mereka, seperti koleksi-koleksi novel, jurnal dan ensiklopedia dan koleksi lainnyayang mereka baca di tempat.⁷²

Wawancara juga dilakukan ke pada guru yang berkunjung di perpustakaan.

Menurut bapak Nasirselaku guru gambarpembangunan”...keberadaan koleksi di perpustakaan ini cukup baik, walau memang yang sering dijumpai itu koleksi bacaan karena koleksi yang sering memang digunakan yaitu buku-buku paket pelajaran. Akan tetapi koleksi di perpustakaan ini sering digunakan karena susunanya yang rapi dan juga menarik untuk dijadikan bahan berdiskusi untuk anak-anak.⁷³

Wawancara mendalam juga dilakukan dengan siswa yang sering berkunjung di perpustakaan.

Menurut Sinar Bulan selaku siswa dari jurusan X DPIB I (Disain, pemodelan, informasi dan bangunan) menyatakan saya melihat bahwa di perpustakaan ini koleksi yang disediakan sangat banyak dan koleksi di perpustakaan ini sangat bagus dan menarik. sehingga tidak jenuh membaca buku saat santai di perpustakaan, tidak hanya saat bersantai koleksi di perpustakaan ini juga sering digunakan saat belajar.⁷⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti pahami bahwa keberadaan koleksi di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang ini sudah banyak namun belum mencapai standar nasional perpustakaan maka perpustakaan harus terus menambah koleksi-koleksi minimal mencapai standar yang telah ditentukan.

⁷²Sapat Sriwigati (StapPegawai) di SMK Negeri 2 Palembang, wawancara pribadi tanggal 21 Mei 2018

⁷³Nasir. (Guru BidangBangunan) di SMK Negeri 2 Palembang, wawancara pribadi tanggal 21 Mei 2018

⁷⁴Sinar Bulan (Siswa x DPIB I) di SMK Negeri 2 Palembang, wawancara pribadi tanggal 21 Mei 2018

4.2 Bentuk Koleksi Yang Digunakan Guru di perpustakaan SMK Negeri 2

Palembang

Menurut Opong Sumiati yang dikutip oleh Herlina dalam bukunya *Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Berbasis Silabus*, koleksi perpustakaan adalah:

Seluruh bahan pustaka yang dimiliki atau dikumpulkan, diolah, dan disimpan dengan menggunakan sistem tertentu oleh suatu perpustakaan untuk disebar luaskan kepada masyarakat guna memenuhi informasi mereka. Koleksi perpustakaan harus dikelola dan diorganisir secara sistematis dengan tujuan memudahkan temu kembali koleksi yang dibutuhkan.⁷⁵

Koleksi merupakan komponen penting serta merupakan syarat mutlak untuk perpustakaan, agar dapat dikatakan itu adalah sebuah perpustakaan maka perpustakaan harus memiliki koleksi-koleksi yang telah ditetapkan oleh Standar Nasional Perpustakaan: SNP 009:2011 yang meliputi : buku (buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, buku referensi dan buku biografi), terbitan berkala (majalah, surat kabar), Audiovisual, layanan teknologi informasi dan komunikasi.

Memberikan koleksi yang baik bagi siswa untuk bahan ajar merupakan suatu kewajiban bagi suatu perpustakaan, seperti guru mata pelajaran Bahasa Indonesia maka perpustakaan harus menyediakan koleksi Bahasa Indonesia sesuai dengan tingkat kelasnya, jika kelas X diberikan koleksi kelas XI maka koleksi tersebut tidak sesuai dengan kurikulum yang diterapkan, oleh karena ini guru harus ikut andil dalam pemilihan dan penyeleksian koleksi-koleksi yang disediakan

⁷⁵Herlina.2014 *Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Berbasis Silabus*. Yogyakarta: IDEA Press. h.19-20.

perpustakaan sehingga nantinya dapat digunakan dengan baik untuk dijadikan sebagai bahan ajar siswa-siswa di kelas.

Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang ini menyediakan koleksi buku-buku paket pelajaran seperti Bahasa, sains, matematika dan pelajaran-pelajaran lainnya untuk setiap bidang studi, serta koleksi-koleksi dari nomor klasifikasi 000 s/d nomor klasifikasi 999 yang tertera sebagai berikut:

Tabel : 7
Jumlah koleksi berdasarkan
nomor klasifikasi

Kelas	Non Fiksi		Fiksi		Referensi	
	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks
000-099	270	989	0	0	34	107
100-199	194	294	0	0	9	10
200-299	204	368	0	0	42	109
300-399	471	783	0	0	102	209
400-499	217	741	0	0	76	109
500-599	277	1.451	0	0	72	155
600-699	716	3.300	2	3	88	129
700-799	176	709	0	0	19	40
800-899	0	0	307	449	46	85
900-999	90	203	0	0	101	178
Jumlah	2615	8.838	307	449	622	1.107

Tabel di atas merupakan koleksi yang ada di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang yang dibuat berdasarkan nomor klasifikasinya, nomor 000-099 (ilmu pengetahuan umum), 100-199 (filsafat dan psikologi), 200-299 (agama), 300-399 (ilmu sosial), 400-499 (bahasa), 500-599 (sains), 600-699 (teknologi), 700-799 (seni dan rekreasi), 800-899 (sastra), 900-999 (sejarah dan geografi), untuk

koleksi yang bersifat non fiksi jumlah keseluruhan untuk nomor klasifikasinya 000-999 berjumlah 2615 judul dan 8838 eksemplar, untuk koleksi fiksi berjumlah 307 judul dan 449 eksemplar karena hanya klas 800 yang menyediakan koleksi fiksi, koleksi referensi 622 judul dan 1107 eksemplar. Semua koleksi yang ada di perpustakaan disusun di rak-rak berdasarkan urutan nomor klasifikasinya, sehingga keteraturan sistem temu kembali sangat mudah di perpustakaan ini.

Dalam pengadaan buku setiap tahunnya, perpustakaan selalu melibatkan guru-guru untuk membahas koleksi apa saja yang akan ditambahkan, hal ini dilakukan agar pengadaan koleksi untuk bahan ajar sesuai dengan karakteristik dan juga sesuai dengan kebutuhan siswa, karena jika dalam pengadaan koleksi salah maka koleksi tersebut cenderung tidak digunakan bahkan tidak terpinjam karena tidak sesuainya buku dengan karakteristik bahan ajar yang seharusnya digunakan guru.

4.3 Keaktifan Guru Dalam Menggunakan Koleksi di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang.

Berbicara tentang keberadaan guru dalam dunia pendidikan tidak akan lepas dari suatu peran di mana peran seorang guru sangat kuat dan sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan,

Menurut Syamsuddin yang dikutip oleh Suprihatiningrum⁷⁶ dalam bukunya *Guru Profesional* yang membahas tentang efektivitas dan efisiensi belajar individu di sekolah sangat bergantung pada peran guru, bahwa dalam

⁷⁶Jamil Suprihatiningrum. (2016) *Guru Profesional*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher. h. 27.

pengertian pendidikan secara luas seorang guru yang ideal seyogianya dapat berperan sebagai berikut.

- f. Konservator (Pemelihara) sistem nilai yang merupakan sumber norma kedewasaan.
- g. Inovator (Pengembangan) sistem nilai ilmu pengetahuan.
- h. Transmisor (Penerus) sistem-sistem nilai tersebut kepada siswa.
- i. Transformator (Penerjemah) sistem-sistem nilai tersebut melalui penjelemaan dalam pribadinya dan perilakunya, dalam proses interaksi dengan sasaran didik.
- j. Organisator (Penyelenggaraan) terciptanya proses edukatif yang dapat dipertanggung jawabkan, baik secara formal (kepada pihak yang mengangkat dan menugaskannya) maupun secara moral (kepada sasaran didik, serta Tuhan yang menciptakan).

Dengan adanya peran seorang guru sering sekali terlintas dibenak kita bahwa guru itu tidak hanya sebagai penggerak pendidikan akan tetapi banyak lagi kewajiban-kewajiban yang harus dia pikul seperti pendisiplin, pencerdas anak bangsa dan kewajiban-kewajiban lainnya sehingga peran seorang guru itu perlu dan mutlak harus ada.

Akan tetapi peran seorang guru yang berpropesi di sekolah tidak hanya sekedar masuk ruangan dan belajar saja, dibalik kegiatannya ada hal yang menunjang kegiatannya seperti sarana dan prasarana yang digunakan, sarana dan prasarana yang sering dan harus ada yaitu buku, dari mana buku berasal dan bagaimana buku diadakan.

Buku yang sering digunakan guru di SMK Negeri 2 Palembang biasanya disediakan oleh perpustakaan, aktifitas yang sering terjadi di perpustakaan yaitu guru yang sering mengajar siswa dan meminjam koleksi perpustakaan, hal ini

dibuktikan dengan adanya pendapat yang dijelaskan oleh guru yang ada di perpustakaan tersebut.

Ibu Sayati selaku guru bahasa Indonesia menyatakan”... Saya selaku guru Bahasa Indonesia sangat sering menggunakan perpustakaan dan koleksinya sebagai tempat belajar, disamping tempat yang strategis dan juga banyak koleksi penunjangnya, saya sering ke perpustakaan jika sedang belajar bersama, saya lebih cenderung menggunakan buku-buku pelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran saya yang disediakan perpustakaan akan tetapi kadang-kadang saya menggunakan koleksi penunjang seperti koleksi bacaan seperti buku kumpulan, pidato dan koleksi lainnya untuk digunakan saat praktek atau belajar bersama dengan siswa.⁷⁷

Wawancara mendalam juga dilakukan dengan guru lainnya yang sedang berada di perpustakaan tersebut.

Bapak Nasir selaku guru Teknik Gambar Bangunan menyatakan”... awalnya saya hanya memanfaatkan fasilitas yang ada, seperti *Free Wifi* dan ruangan yang sejuk untuk bersantai, akan tetapi dengan terbiasanya duduk dan santai di perpustakaan pandangan di sekeliling tidak dapat dihindari yaitu keberadaan koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan, saya sering membaca buku pada saat sedang berkunjung, akan tetapi jika saat belajar guru misalnya saya sendiri menggunakan buku paket pelajaran ya walau buku tersebut berasal dari perpustakaan karena pembahasannya lebih lengkap.⁷⁸

Dengan hasil wawancara di atas dapat peneliti pahami bahwa koleksi buku-buku di perpustakaan yang sering digunakan sebagai bahan ajar yaitu buku pelajaran seperti koleksi non fiksi tergantung guru apa yang meminjamnya sedangkan buku-buku pelajaran yang lain digunakan untuk dibaca di tempat dandijadikan sebagai bahan penunjang dan pengaya materi-materi yang nantinya akan diajarkan dikelas.

⁷⁷ Sayati. (Guru Bahasa Indonesia) di SMK Negeri 2 Palembang, wawancara pribadi tanggal 21 Mei 2018

⁷⁸ Nasir. (Teknik Gambar Bangunan) di SMK Negeri 2 Palembang, wawancara pribadi tanggal 21 Mei 2018

Dengan keaktifan guru-guru dalam menggunakan perpustakaan dan koleksinya maka akan menciptakan keadaan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Seperti yang terjadi di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang ini guru-guru sangat rajin mengadakan kegiatan belajar bersama yang diadakan di perpustakaan, ini dibuktikan dengan wawancara mendalam yang dilakukan dengan siswa bernama Muhammad Islam selaku siswa jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ).

Muhammad Islam menyatakan "... guru di sini sangat aktif dalam menggunakan perpustakaan untuk digunakan sebagai tempat berdiskusi dan juga tempat untuk memulai pembelajaran, alasannya mungkin karena mudah sekali dalam mencari bahan untuk belajar karena disediakan buku-buku baca yang bisa digunakan untuk belajar. Tidak hanya itu koleksi-koleksi di sini mudah ditemukan karena disusun sesuai nomor klasifikasi dan juga ditempatkan dengan urutan yang benar dan sesuai sehingga sangat mudah untuk digunakan."⁷⁹

Wawancara mendalam juga dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia:

Ibu Asmara Fitri menyatakan "... Saya di sini selaku guru jika sedang belajar ya menggunakan buku-buku dari perpustakaan karena memang bahan pelajaran saya gunakan ya disediakan, saya mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris jadi siswa-siswa yang saya ajar harus memegang minimal 1 buku pelajaran, itu harus karena mengingat mata pelajaran saya yang tidak hanya bisa dinalar dari metode ceramah saja."⁸⁰

Tidak hanya itu untuk mengetahui keaktifan para guru dalam menggunakan perpustakaan, maka peneliti juga mewawancarai kepala perpustakaan.

Menurut bapak Idris selaku kepala perpustakaan "... ya kalau untuk mengetahui seberapa aktif guru menggunakan koleksi saya akan menjawab aktif, akan tetapi itu tergantung koleksi apa yang digunakan. Biasanya

⁷⁹ Muhamad Islam (Siswa X TKJ I) di SMK Negeri 2 Palembang, wawancara pribadi tanggal 21 Mei 2018

⁸⁰ Asmara Fitri (Bahasa Indonesia) di SMK Negeri 2 Palembang, wawancara pribadi tanggal 21 Mei 2018

guru di sini kalau untuk bahan ajar mereka menggunakan buku paket, seperti guru matematika maka guru tersebut akan meminjam buku matematika, nah kalau untuk koleksi di rak-rak mereka sering membaca di tempat kecuali mereka mengadakan kegiatan belajar bersama, baru biasanya koleksi di rak-rak mereka gunakan, karena mengapa mereka cenderung menggunakan buku paket ya karena sekolah dan perpustakaan menyediakan koleksi tersebut khusus untuk belajar jadi koleksi yang sering mereka bawa untuk mengajar itu disediakan khusus oleh perpustakaan.⁸¹

Dari hasil wawancara yang dilakukan di atas dapat peneliti pahami bahwa guru yang ada di SMK Negeri 2 Palembang ini aktif dalam menggunakan koleksi perpustakaan, karena penyediaan koleksi perpustakaan khusus untuk menunjang kegiatan belajar yang diadakan di kelas maupun di perpustakaan.

4.4 Guru Memanfaatkan Koleksi di Perpustakaan

Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa, guru merupakan orang tua kedua selain ibu dan bapak kita jasa mereka tidak terhingga dalam mencerdaskan anak-anak bangsa. Seperti halnya definisi guru menurut Suprihatiningrum,⁸² guru adalah “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nasional formal, pendidikan dasar, dan menengah”. Guru merupakan orang yang memiliki kemampuan merancang pembelajaran, serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.

⁸¹Drs. H Idris, M.Pd. (Kepala Perpustakaan) di SMK Negeri 2 Palembang, wawancara pribadi tanggal 21 Mei 2018.

⁸²Jamil Suprihatiningrum. h. 24.

Dalam konteksnya guru yang mengajar di kelas tidak sembarangan mengajar siswa-siswanya, akan tetapi ada bahan-bahan pendukung yang dijadikan rujukan pembelajaran seperti buku-buku, alat peraga dan koleksi-koleksi lain yang biasanya ada di perpustakaan, guru juga menyesuaikan koleksi-koleksi yang akan dijadikannya sebagai bahan pelajaran yang biasanya pengadaan koleksi tersebut guru-guru ikut serta dalam penyelenggaraannya agar tidak salah dalam pengadaan koleksi tersebut.

Sehingga koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang ini lebih banyak menyediakan buku pelajaran di banding buku baca, seperti pernyataan salah satu pegawai perpustakaan yang peneliti berhasil wawancarai di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang.

Ibu Yuliana menyatakan”... Memang benar koleksi di perpustakaan ini lebih banyak menyediakan koleksi berupa buku pelajaran, karena perpustakaan sekolah ini difungsikan untuk menyediakan buku-buku atau koleksi yang akan dijadikan sebagai bahan ajar oleh guru di kelas maka tidak heran saat kita masuk perpustakaan ini bisa melihat jumlah buku yang banyak, akan tetapi dalam pengadaan ini bukan hanya pihak perpustakaan yang terlibat, guru-guru disini juga ikut andil dalam penentuan pengadaan bahan-bahan pustaka di perpustakaan jadi tidak heran kalau koleksi-koleksi di perpustakaan banyak digunakan sebagai bahan untuk belajar di kelas.⁸³

Sedangkan menurut pernyataan salah satu guru matematika yaitu ibu Sayati,S.Pd :

“Saya selaku guru disini membenarkan bahwa banyak koleksi-koleksi yang disediakan perpustakaan, saya ikut andil dalam menentukan pengadaan bahan-bahan koleksi tersebut karena sebagian besar koleksi-koleksi disini guru menggunakannya untuk dijadikan sebagai bahan ajar, sehingga materi-materi yang kami ajarkan terarah.⁸⁴

⁸³ Yuliana (Pegawai Perpustakaan) di SMK Negeri 2 Palembang, wawancara pribadi tanggal 21 Mei 2018

⁸⁴ Sayati, S.Pd (Matematika) di SMK Negeri 2 Palembang, wawancara pribadi tanggal 21 Mei 2018

Dengan adanya pernyataan tersebut maka dapat peneliti pahami bahwakoleksi yang ada di perpustakaan ini menyediakan bahan buku pelajaran non fiksi sehingga setiap mata pelajaran guru dapat menggunakan sebagai bahan ajar yang diperoleh dari perpustakaan.

Dalam pemanfaatan atau penggunaan koleksi perpustakaan ini, peneliti harus mengetahui bagaimana proses para guru mendapatkan koleksi dan juga cara guru menggunakannya, apakah guru sendiri yang datang ke perpustakaan untuk mencari koleksi atau guru sudah mendata dan mendapatkan koleksi dengan ketentuan yang telah diterapkan oleh perpustakaan.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai salah satu guru yang sedang berkunjung di perpustakaan yaitu guru Bidang Bangunan yaitu:

Bapak Nasir menyatakan “... Saya selaku guru di sekolah ini sering sekali ke perpustakaan, ya tujuan saya mengambil dan meminjam koleksi untuk dibawa mengajar terkadang saya yang meminjam akan tetapi siswa saya yang mengambil di perpustakaan, setelah data peminjaman saya telah didaftarkan maka otomatis pegawai di perpustakaan disini menyiapkan koleksi tersebut dan nantinya siswa saya yang mengambil buku-buku dan dibawa ke kelas”⁸⁵

Pernyataan lain juga disampaikan oleh salah satu guru Bahasa Indonesia:

Ibu Jelita menyatakan”... Saya sering meminjam koleksi di perpustakaan terlepas dari buku-buku pelajaran, koleksi yang sering dipinjam yaitu buku-buku puisi, pidato dan buku sastra lainnya, karena saya mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia saya sering mengajak siswa-siswa saya belajar di perpustakaan dengan menggunakan panggung literasi, siswa-siswa cukup antusias ya bila saya ajak ke perpustakaan mula-mula saya mencarikan mereka buku-buku puisi dan pidato dan menjelaskan materi yang akan dipelajari kemudian mereka mencari dan membuat puisi minsalnya dan

⁸⁵Nasir (Teknik Gambar Bangunan) di SMK Negeri 2 Palembang, wawancara pribadi tanggal 21 Mei 2018

membawakannya tampil di panggung. Saya sering melakukan itu menurut saya itu mengasah kemampuan mereka”⁸⁶

Hal berbeda diungkapkan oleh guru Teknik Sepeda Motor:

Bapak Sepri menyatakan”... Saya selaku guru disini jarang menggunakan koleksi buku fiksi, referensi yang ada di rak-rak yang ada di perpustakaan, karena sedikit koleksi yang membahasnya akan tetapi perpustakaan menyediakan buku pelajaran berupa non fiksi yang sesuai dengan pelajaran saya jadi guru-guru disini cenderung lebih aktif dan lebih memanfaatkan buku pelajaran dari pada buku-buku baca lainnya untuk dijadikan sebagai bahan ajar”⁸⁷

Dari pernyataan guru-guru di atas dapat peneliti pahami bahwa koleksi yang sering digunakan sebagai bahan ajar cenderung menggunakan koleksi buku-buku pelajaran non fiksi seperti bahasa Indonesia, biografi, matematika, sains dan juga buku mata pelajaran lain, untuk koleksi baca seperti novel, ensiklopedia, komik biasanya digunakan saat berkunjung dan bersantai di perpustakaan.

4.5 Faktor Guru Dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Untuk Bahan Ajar di SMK Negeri 2 Palembang

Faktor guru dalam pemanfaatankoleksi untuk dijadikan sebagai bahan ajar adalah penunjang, jalan atau sebagai alat seseorang dalam memanfaatkannya, seperti buku-buku pelajaran yang bersifat non fiksi dan fiksi, untuk mengetahui pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh para guru di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang ini kita dapat melihat dari :

1. Keaktifan Guru Meminjam Bahan Pustaka.

Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah proses, cara atau perbuatan seseorang memanfaatkan koleksi lokal berupa buku pelajaran bahasa Indonesia,

⁸⁶Jelita (Bahasa Indonesia) di SMK Negeri 2 Palembang, wawancara pribadi tanggal 21 Mei 2018

⁸⁷ Sefri (Teknik Sepeda Motor) di SMK Negeri 2 Palembang, wawancara pribadi tanggal 21 Mei 2018

matematika, sains sertabuku-buku lainnya. yang akan dapat dilihat dari seberapa aktif pengguna yang datang ke perpustakaan dan seberapa sering meminjamnya, untuk dapat mengetahui pemanfaatan koleksi di Perpustakaan SMK Negeri 2 ini dapat di lihat dari:

2. Tingkat Peminjaman Koleksi di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang

Pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat dilihat dari tingkat penggunaan dan peminjaman koleksinya, perpustakaan sekolah akan dikatakan berhasil apabila pemustaka seperti guru dan siswa dapat menggunakan dan memanfaatkan koleksi perpustakaan baik yang bersifat fiksi maupun non fiksi, sehingga pemustaka dapat memenuhi kebutuhan informasinya di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang.

Menurut Ibu Sapat Sriwigati selaku petugas di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang:

Ibu Sapat menyatakan "... Saya selaku petugas di perpustakaan yang pastinya mengetahui apakah guru-guru di sini sering meminjam buku atau tidak, perpustakaan ini memang berfungsi untuk menyediakan bahan ajar jadi guru-guru di sini memanfaatkan hal itu, dan juga pada layanan ini petugas sudah menyediakan buku peminjaman baik untuk siswa maupun untuk gurunya. Sebenarnya untuk koleksi bahan ajar itu datanya sudah direkap karena peminjaman untuk buku-buku ini bukan hanya 3-4 guru melainkan setiap guru, jadi untuk peminjaman koleksi bahan ajar seperti buku bahasa, sains dan buku lainnya ini sudah digunakan setiap jam mata pelajarannya"⁸⁸

Sedangkan menurut Bapak Idris selaku kepala perpustakaan:

"Guru meminjam koleksi itu adalah topik pertanyaannya kan, saya selaku kepala perpustakaan selalu mengamati laporan-laporan yang diberikan oleh petugas-petugas perpustakaan, karena jika laporan-laporan itu tidak ada semisal laporan peminjaman, laporan kunjungan dan laporan lain tidak ada maka bagaimana kami selaku petugas yang ada di perpustakaan menanggapi dan mendata kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh

⁸⁸Sapat Sriwigati (Stap Pegawai) di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang, wawancara pribadi tanggal 21 Mei 2018

pemustaka, ya walaupun pemustakanya hanya guru dan murid saja. Jadi dari buku laporan itu dapat dilihat seberapa aktif guru meminjam buku.⁸⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti pahami bahwa keaktifan guru meminjam buku perpustakaan ini aktif karena dalam satu hari biasanya setiap guru yang mengajar di kelas sudah meminjam koleksi buku pelajaran di perpustakaan karena koleksi-koleksi yang mereka jadikan bahan ajar ini memang disediakan khusus oleh perpustakaan tergantung guru dalam bidang *study* apa yang meminjam.

3. Tujuan Guru Memanfaatkan Koleksi

Tujuan guru memanfaatkan koleksi itu sangat beraneka ragam diantaranya dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu seperti faktor internal berupa kebutuhan, motif dan faktor eksternal berupa ketersediaan koleksi dan sikap pustakawan.

a. Faktor Internal

Faktor perilaku yang timbul dari dalam diri seperti kebutuhan dan motif.

1) Kebutuhan

Setiap individu pasti memiliki perbedaan dalam kebutuhan contoh kecil seperti tumbuhan, tumbuhan yang hidup juga memiliki kebutuhan seperti makanan dan sinar matahari. Sama halnya dengan manusia akan tetapi makhluk hidup tidak hanya membutuhkan makanan untuk bertahan hidup akan tetapi ada hal lain yang mendorong kegiatan-kegiatan lainnya seperti kebutuhan informasi, setiap orang memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda, sedangkan dalam dunia perpustakaan khususnya perpustakaan sekolah, kebutuhan guru-guru sesuai

⁸⁹Drs. H Idris, M.Pd. (Kepala Perpustakaan) di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang, wawancara pribadi tanggal 21 Mei 2018

dengan latar belakang pencarian informasinya diantaranya untuk menunjang kegiatan pembelajaran, meningkatkan pengetahuan, dan menambah referensi bahan ajarnya yang mengikuti perkembangan zaman dalam mendidik siswa-siswanya.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan selama di perpustakaan SMKN 2 Palembang, bahwa pemustaka yang datang dan meminjam buku banyak, akan tetapi pemustaka yang ada di perpustakaan ini terdiri dari guru dan siswa saja, karena perpustakaan ini dikelola oleh sekolah dan juga didirikan di lingkungan sekolah bisa dibilang perpustakaan ini termasuk perpustakaan umum yang bersifat khusus. Alasan kenapa perpustakaan ini jarang dimanfaatkan oleh masyarakat karena sistem keamanan yang diterapkan sangat ketat walau hanya sekedar berkunjung saja.

Pemustaka yang berkunjung di perpustakaan memiliki tujuan yang beranekaragam antara lain untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar, mengambil buku untuk dipinjam, mengerjakan tugas, dan bersantai sambil membaca buku.

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Suliana selaku guru matematika:

“Tujuan saya kesini adalah untuk meminjam buku karena sebentar lagi jam pelajaran saya akan dimulai, ya walau bukan saya yang membawanya nanti saya yang akan mengutus siswa-siswa yang hendak saya ajar, dengan adanya buku-buku ini memudahkan saya dalam mengajar karena materinya sudah ada.”⁹⁰

⁹⁰Suliana (Guru Matematika) di SMK Negeri 2 Palembang, wawancarapribaditanggal 21 Mei 2018

Asmara Fitri selaku guru B. Indonesia yang sering menggunakan koleksi:

“Tujuan saya kesini untuk membaca, dan biasanya saya mengajak siswa praktek di sini ya misalnya menggunakan panggung literasi, dan jika ada waktu luang saya membaca-baca novel dan bersantai sejenak sebelum memulai pelajaran. Selain itu saya juga memanfaatkan wifi, dan ruangan yang nyaman serta strategis untuk melakukan kegiatan mengajar. Bukan karena tidak ada ruangan akan tetapi di perpustakaan ini selain bukunya sudah disediakan apalagi mata pelajaran saya yaitu bahasa indonesia banyak melakukan kegiatan praktek seperti praktek pidato, ceramah, bernyanyi dll. Sehingga lebih memudahkan kegiatan belajar dan mengajar terkhusus siswa yang mengikuti mata pelajaran saya.⁹¹

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti pahami bahwa guru yang merupakan pemustaka di perpustakaan ini dengan tujuan yang berbeda-beda pastinya, ada yang meminjam buku, ada yang melangsungkan pembelajaran, ada yang membaca buku dan kegiatan lain sebagainya, dengan koleksi-koleksi yang disediakan sebagai bahan ajar. Maka dengan adanya perpustakaan dan koleksi-koleksi baik non fiksi, fiksi referensi dan juga biografi serta fasilitas tersebut akan menjadikan sebuah kegiatan menjadi mudah dan tingkat pemanfaatnya menjadi lebih besar.

2) Motif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, motif adalah alasan (sebab) seseorang melakukan sesuatu.⁹² Motif merupakan sebuah sifat pendorong melakukan sesuatu, mengarahkan dan menyeleksi perilaku serta kegiatan yang mengarahkan seseorang pada tindakan atau tujuan tertentu, dalam Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang ini motif atau alasan pemustaka menggunakan perpustakaan serta koleksinya beragam sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

⁹¹Asmara Fitri (Guru Bahasa Indonesia) di SMK Negeri 2 Palembang, wawancara pribadi tanggal 21 Mei 2018

⁹²Kamus Besar Bahasa Indonesia (Dalam Jaringan), di akses melalui jaringan internet pada 20 Mei 2018 dari <http://kbbi.web.id/motif>

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan selama berada di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang, bahwa kebutuhan guru yang datang ke perpustakaan beraneka ragam antara lain mencari informasi, mencari koleksi, meminjam koleksi, belajar bersama dan juga bersantai sambil membaca buku di waktu luang. Seperti yang disampaikan oleh salah satu guru di SMK Negeri 2 Palembang:

Bapak Rizki Winanda menyatakan "... Saya ke perpustakaan ini untuk meminjam buku sebagai bahan pelajaran yang nanti ingin saya gunakan untuk belajar, koleksi yang ada di perpustakaan ini banyak menyediakan buku-buku yang saya perlukan jadi saya sangat sering meminjam buku, seperti buku seni budaya dan koleksi-koleksi yang lain."⁹³

Jadi dapat peneliti pahami bahwa motif guru menggunakan dan meminjam koleksi perpustakaan ini adalah tersedianya koleksi buku di perpustakaan yang bisa digunakan oleh guru untuk mengajar dan khusus disediakan oleh perpustakaan sehingga mempermudah guru untuk menemukan materi yang akan diajarkan.

b. Faktor eksternal

1) Ketersediaan koleksi

Dalam sebuah perpustakaan yang ingin maju tentu harus melakukan pengadaan koleksi untuk menambah bahan-bahan pustaka, koleksi-koleksi hendaknya lengkap dengan kebutuhan para pemustaka baik koleksi bahan ajar maupun koleksi baca pendukung walaupun secara hakiki sudah diketahui tidak mungkin bagi sebuah perpustakaan dapat memenuhi sebuah kebutuhan pemustakanya.

Penting sekali penyeleksian dan penyediaan koleksi perpustakaan sekolah melibatkan pendapat dan saran guru-guru supaya koleksi-koleksi tersebut dapat

⁹³ Rizki Winanda (Seni Budaya) di SMK Negeri 2 Palembang, wawancara pribadi tanggal 21 Mei 2018

menjadi koleksi bahan ajar berupa mata pelajaran baik yang bersifat fiksi maupun non fiksi seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Sains serta mata pelajaran lainnyayang berguna bagi guru-guru untuk dijadikan sebagai bahan ajar mereka, jika koleksi yang dicari tidak ada atau tidak tersedia maka koleksi yang ada di perpustakaan vakum maksudnya adalah koleksi yang jarang disentuh dan jarang digunakan sehingga nilai kegunaanya akan berkurang, dengan demikian pengadaan koleksi harus dilakukan dengan benar agar dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan semestinya oleh pemustaka baik guru dan siswanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang ini beberapa informan mengatakan bahwa koleksi di perpustakaan ini banyak menyediakan bahan pelajaran, serta pengadaan koleksi di perpustakaan melibatkan guru-guru atau wali kelas supaya pengadaan bahan pustaka sesuai dengan kurikulum yang ada, seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru Matematika:

Ibu Mita Lilianti menyatakan”...di sini koleksi yang saya sering gunakan sudah tersedia dan mudah untuk didapat jadi materi buku untuk mata pelajaran yang saya gunakan ya didapat di perpustakaanjadi saya sangat sering meminjam buku-buku perpustakaan.”⁹⁴

Dari ungkapan di atas dapat peneliti pahami bahwa ketersediaan koleksi di perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang sudah banyak namun belum mencapai SNP 009:2011 (Standar Nasional Perpustakaan), koleksi yang disediakan di perpustakaan yaitu koleksi fiksi, non fiksi, referensi, biografi dan yang sering digunakan oleh pemustaka yaitu buku-buku non fiksi baik yang berupa buku

⁹⁴Mita Lilianti (Matematika) di SMK Negeri 2 Palembang, wawancara pribadi tanggal 21 Mei 2018.

pelajaran dan juga buku bacaan seperti buku karangan, buku pidato dan buku bacaan lainnya.

2) Layanan yang baik oleh pegawai perpustakaan

Seorang pegawai yang ada di perpustakaan seharusnya memiliki *basic* untuk mengelola perpustakaan dan juga kemampuan dalam berkomunikasi positif dan efektif, kemampuan memahami kebutuhan pemustaka, kemampuan bekerja sama dengan individu maupun kelompok atau dengan lembaga lain. Mampu berinteraksi dengan baik, mampu kreatif dan inovatif dalam mempromosikan perpustakaan, dan mampu menggunakan ilmu dan kemampuan diplomasi perpustakaan untuk mempengaruhi, mengarahkan dan memimpin orang lain.⁹⁵

Untuk mengetahui layanan pegawai yang ada di perpustakaan peneliti melakukan wawancara dengan pemustaka yang terdiri dari guru dan siswa yang berkunjung, hal ini dilakukan untuk mencari tahu mengenai sikap dan keterampilan pegawai yang bertugas di perpustakaan tersebut, seperti yang diungkapkan oleh Jelita selaku guru Bahasa Indonesia.

Ibu Jelita menyatakan "... pegawai yang bertugas di perpustakaan ini sangat aktif dan juga disiplin, saya sendiri sangat senang karena pegawai di sini cukup ramah dan selalu sigap dalam menyiapkan koleksi yang ingin dipinjam, sehingga berkunjung, meminjam buku di perpustakaan ini nyaman dan mudah sekali."⁹⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti pahami bahwa keterampilan dan keramahan pegawai perpustakaan juga menentukan tingkat penggunaan dan nilai kunjung oleh pemustaka, serta dengan keterampilan cara penyusunan koleksi

⁹⁵Anita Susilawati, Skripsi "*Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Anak di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan*" h 81-82

⁹⁶Jelita Amanda (Guru Bahasa Indonesia) di SMK Negeri 2 Palembang, wawancara pribadi tanggal 21 Mei 2018

juga menjadi nilai tambah bagi prestasi perpustakaan. Perpustakaan yang bersih dan rapi biasanya cenderung diminati karena keadaan yang nyaman membuat pikiran menjadi jernih dan nyaman dalam mencari informasi,

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan data yang telah dikumpulkan oleh penulis mengenai Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Untuk Bahan Ajar di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keadaan koleksi di Perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang

Keadaan koleksi yang ada di perpustakaan SMK Negeri 2 ini menurut SNP 009:2011 belum mencapai standar untuk jumlah siswa sebanyak 2678, karena menurut SNP 009:2011 perpustakaan harus menyediakan koleksi bahan ajar sebanyak 24.102 yang masing-masing harus dimiliki siswa 1 satu eksemplar untuk 1 mata pelajaran dengan begitu standar nasional perpustakaan 009:2011 belum dicapai oleh perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang, namun ketersediaan koleksi di perpustakaan sudah banyak yakni sebanyak 19.232 eksemplar koleksi di perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang belum mencapai standar untuk perpustakaan sekolah, koleksi perpustakaan ini baru tercapai sekitar 80% dari ketentuan SNP 009:2011.

Untuk jenis koleksi yang disediakan itu koleksi fiksi, non fiksi, referensi, biografi. Dari koleksi-koleksi tersebut pemustaka lebih sering memanfaatkan koleksi non fiksise perti buku-buku pelajaran, untuk koleksi yang lainnya biasanya dibaca di perpustakaan.

2. Keaktifan para guru dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang untuk dijadikan bahan ajar.

Pemanfaatan koleksi di SMK Negeri 2 Palembang sudah banyak dimanfaatkan oleh guru dan siswanya, dibuktikan dengan dari 11 informan yang terdiri dari 4 pegawai termasuk kepala perpustakaan, 4 guru yang aktif menggunakan perpustakaan yang peneliti temui langsung di perpustakaan, 3 siswa yang peneliti temui langsung di perpustakaan dan yang aktif dalam berkunjung di perpustakaan, informan tersebut dipilih berdasarkan nama-nama yang terdapat di buku peminjaman, guru di sekolah ini sudah aktif dalam menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan baik koleksi fiksi, non fiksi, referensi dan biografi. Akan tetapi guru cenderung lebih menggunakan koleksi yang bersifat non fiksi seperti buku-buku pelajaran untuk dipinjam dan digunakan sebagai bahan ajar yang nantinya dibawa ke kelas untuk digunakan sebagai bahan materi pelajaran.

Untuk koleksi lainnya seperti koleksi referensi, fiksi, biografi juga sering digunakan namun tidak seaktif penggunaan buku yang bersifat non fiksi, pemustaka menggunakan koleksi lainnya saat memiliki waktu luang dan juga pada saat berkunjung dan belajar bersama di perpustakaan, jadi pemanfaatan koleksi perpustakaan untuk dijadikan sebagai bahan ajar sudah banyak dimanfaatkan oleh pemustaka walau koleksi yang tersedia belum mencapai SNP 009:2011 untuk kategori perpustakaan sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis akan memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran, agar nantinya akan menjadi masukan positif dalam mengambil kebijakan mengenai Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Para Guru Untuk Bahan Ajar di SMK Negeri 2 Palembang adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan koleksi perpustakaan harus dilakukan terus menerus minimal bisa mencapai SNP 009:2011 (Standar Nasional Perpustakaan) untuk perpustakaan Sekolah Menengah/Aliyah.
2. Hendaknya perpustakaan dipromosikan supaya bisa dimanfaatkan tidak hanya oleh guru dan siswa melainkan oleh masyarakat seperti Mahasiswa yang sedang melakukan Penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

a. Sumber Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Annurrahman. 2012. *Belajar Dan Mengajar*. Bandung : Alfabeta
- Azwar, Saifudin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____.2008. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____.2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, Sulistyono. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bustari, Meilina. 2000. *Manajemen Perpustakaan Pendidikan*. Yogyakarta: Jurusan Administrasi Pendidikan FIP
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan*. Jakarta: Grasindo.
- Drajat, Effendi. 2014. *Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Emzir, 2011. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta :Rajawali Pers.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herlina.2014. *Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Berbasis Silabus*. Yogyakarta: IDEA Press.
- Mariyana, Rita. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Prenada Media
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya)

- Munandar, Utami. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Roudakarya
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana Prenamedia group).
- Nurmalina. *pemanfaatan koleksi referensi Di perpustakaan Perguruan tinggi*. Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press
- Patilima, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV Alfabeta
- Perpustakaan Nasional RI 2011: *Standar Nasional Perpustakaan*, SNP 009:2011
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian KOMBINASI (Mixed Methods)*. Bandung Alfabeta.
- _____. 2015 *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Sumardjo. 1998. *Organisasi dan Tatalaksana Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Sekolah Menengah Umum*. Jakarta: Departemen P dan K
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprianto., Mukhsin, 2018, *Teknologi Informasi Perpustakaan*, Yogyakarta: Kanisius.
- Wiyani, Barnawi. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung. Alfabeta.
- Yulia, Janti Gristinawati Sujana. 2009. *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka)

b. Sumber Skripsi

- Aminoto, Cokro *Metode Wawancara Mendalam (Indept Interview)* Dikutip Oleh Ardilah Agnis Skripsi Analisis Kebutuhan Pemustaka Terhadap Koleksi UPT Perpustakaan IAIN Raden Fatah (Palembang : 2004)
- Bakhtaruddin, Pri Utami 2012. Judul Skripsi *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDIT Iqra' Kota*

Solok.

Kadarini, Siti 2013. Judul Skripsi *Strategi Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Kaliberot Bantul Yogyakarta.*

Russliyadi, Tri 2013. Skripsi Berjudul *Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Analitik Peran Perpustakaan MIN Yogyakarta II Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa)*

Susilawati, Anita, “*Pemanfaatan Koleksi Untuk Anak di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan*” (Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2015).

Suwarno.2011. *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

Tri Wahyuni, Nunung. 2015 ” *peran perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar (studi kasus di perpustakaan MAN 2 Palembang)*

c. Sumber Online

Diny Chrisnan Sari 2014. Judul Skripsi *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Sekolah di SMP Negeri 2 Bantul.*(dalam jaringan) dari <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/9341/81/962>. diakses pada tanggal 22 Juni 2018.

Kamus Besar Bahasa Indonesia(dalam jaringan),dari <http://kbbi.web.id/Manfaat>di akses pada 02 Juli 2018

_____ (dalam jaringan), dari <http://kbbi.web.id/Motif>di akses pada 12 Juli 2018

BIODATA PENULIS



Nama saya Rahma Juwita (1554400078) sering dipanggil Rahma. Penulis lahir di Tanjung Bunut pada tanggal 13 Maret 1995. Merupakan putri dari pasangan Bapak Zumrowi (Alm) dan Ibu Juhairiyah. Penulis beralamat di Desa Tanjung Bunut, Rt/Rw 03/01, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis dapat dihubungi melalui Emailnya di rahmajuw@ gmail.com. Penulis memulai pendidikan dasar di MI Babul Falah Tanjung Bunut selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan ke tingkat menengah pertama di MTS Babul Falah Tanjung Bunut selesai pada tahun 2010 dan menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di MA-Al Fatah Palembang selesai pada tahun 2013. Penulis langsung melanjutkan pendidikan jenjang perguruan tinggi pada tahun 2013 yaitu S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penulis menyelesaikan skripsinya yang berjudul “ Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Guru Untuk Bahan Ajar di SMK Negeri 2 Palembang”.

L
A
M
P
I
R
A
N



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : B. 602 /Un.09/IV.02/PP.01/04/2018
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

MENIMBANG

1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi
2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan *a.n. Rahma Juwita*, tanggal, 21 Maret 2018

MENGINGAT :

1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN :

MENETAPKAN:

Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP	Sebagai
Prof. Dr. H.J. Suryuthi Pulungan, M.A.	19560713 198503 1 001	Pembimbing I
Yanto, M.Hum., MJP.	19770114 200312 1 003	Pembimbing II

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Saudara:

N a m a : Rahma Juwita
N I M : 1554400078
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi :

"Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan oleh Para Guru Untuk Bahan Ajar di SMK Negeri 2 Palembang"

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 5 April 2018 s/d 5 April 2019

Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 5 April 2018



Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2);
4. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan
5. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 5.5 Palembang 30126
Telp. (0711) 352427 website: www.adabradenfatah.ac.id





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B- 781/Uin 09/IV.1/PP.01/04/2018
Lampiran : 1 (satu) lbr
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Sumatera Selatan
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian/ observasi	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Rahma Juwita 1554400078	Ilmu Perpustakaan	SMK Negeri 2 Palembang	Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Para Guru Untuk Bahan Ajar di SMK Negeri 2 Palembang

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/ observasi
lama pengambilan data : 14 Mei s.d. 30 Juli 2018

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 26 April 2018



Wor Huda, M.Ag, M.A
NIP. 197014112000031002



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Kapten A Rivai No. 47 Telp. 357897- 314966 - 311089
Telepon (0711) 357897, 311089 Kode Pos 30126

Website : <http://www.disdik.sumselprov.go.id>

Email : disdik.sumselprov@yahoo.co.id

Palembang, 14 Mei 2018

Nomor : 420/4600/SMK.2/Disdik.SS/2018 Yth: Sdri. Rahma Juwita
Sifat : Biasa di
Lamp. : - Tempat
Hal : Izin Penelitian

Berdasarkan surat dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Nomor : 070/733/Ban.KBP/2018, 07 Mei 2018 perihal Rekomendasi Penelitian/survei, dengan ini disampaikan bahwa Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan dapat memberikan izin kepada :

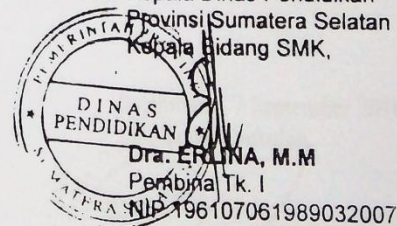
Nama : Rahma Juwita
Jabatan/Identitas : Mahasiswa/1603175303950001
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Palembang, guna melengkapi dan menyelesaikan penulisan Skripsi (S-1) yang berjudul "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Para Guru Untuk Bahan Ajar di SMK Negeri 2 Palembang" dengan ketentuan :

1. Sebelum melakukan penelitian, agar berkoordinasi dengan Kepala SMK Negeri 2 Palembang;
2. Tidak mengganggu proses belajar mengajar;
3. Melaporkan dan menyerahkan hasil penelitian kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan melalui Kepala SMK Negeri 2 Palembang.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik terima kasih.

a.n. Kepala Dinas Pendidikan
Provinsi Sumatera Selatan
Kepala Bidang SMK,



Tembusan Yth:

1. Korwas SMK di Kota Palembang
2. Kepala SMK Negeri 2 Palembang.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 2 PALEMBANG

Jalan Demang Lebar Daun Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
Telepon : (0711) 352630 Faksimile : (0711) 310929 Kode Pos 30128
E-mail : admin@smkn2palembang.sch.id Website : www.smkn2palembang.sch.id

SURAT-KETERANGAN

Nomor : 422/131/26.8/PN/SMKN 2/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palembang menerangkan bahwa :

Nama : RAHMA JUWITA
Identitas : 1603175303950001
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 2 Palembang, tanggal 23 April 2018 s.d. 30 Juli 2018 dengan judul : **"Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Para Guru Untuk Bahan Ajar di SMK Negeri 2 Palembang"**. Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian / Riset dengan baik dan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Palembang, 7 September 2018

Pt. Kepala Sekolah



Drs. H. ZULKARNAIN, MT.
NIP. 196610041995011002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Rahma Juwita
NIM : 1554900078
PEMBIMBING I : Prof. Dr. H.J. Sutyuthi Pulungan, M.A
JUDUL SKRIPSI : PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN OLEH PARA GURU
UNTUK BAHAN AJAR DI SMK NEGERI 2 PALEMBA

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	17 April 2018	Bab ii, Pengantar & Pendahuluan, Kewira	l
2	24 April 2018	Apa bab ii & bab iii benar atau tidak.	l
3	2 Mei 2018	Bab iii, Buku & sumber literatur/ analisis penelitian	l
4	8 Mei 2018	Apa bab iii, lanjut ke bab iv	l
5	2 Juli 2018	Bab iv : <u>ditinjau</u> <u>validasi</u> <u>ases</u> <u>formatif</u>	l
6	10 Juli 2018	Bab v & Bab vi : penulisan daftar : revisi	l
7	11 Juli 2018	Bab iv & v : masih perlu perbaikan	l



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Rahma Juwita
NIM : 1559400078
PEMBIMBING II : YANTO, M. Hum., M. IP.
JUDUL SKRIPSI : PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN OLEH PARA GURU
UNTUK BAHAN AJAR DI SMK NEGERI 2 PALEMBANG.

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
1.	Selasa 10 April 2018	Perbaiki sesuai saran. lihat pedoman penulisan skripsi	
2.	Selasa 17 April 2018	Masih banyak penulisan skripsi yang tidak sesuai dgn pedoman. Perbaiki sesuai saran	
3.	Selasa 24 April 2018	Aec Bab I. Penulisan harus konsisten	
4.	Selasa 08 Mei 2018	Ganti definisi perpustakaan, tidak relevan lagi. Perbaiki sesuai saran lihat perkembangan terbaru	
5.	Kamis 17 Mei 2018	Penulisan skripsi agar konsisten. Perbaiki.	
6.	Selasa 22 Mei 2018	Aec Bab II lanjut bab berikutnya.	
7.		Pastikan data \geq pada Bab III sudah benar	

PROSEDUR WAWANCARA

1. Koleksi apa saja yang tersedia di perpustakaan?
2. Koleksi apa saja yang sering digunakan?
3. Apakah koleksi yang ada di perpustakaan sudah memenuhi kebutuhan menurut kurikulum yang ada?
4. Apakah koleksi di perpustakaan SMK Negeri 2 Palembang ini ada untuk setiap mata pelajaran yang diajarkan?
5. Bagaimana keaktifan para guru dalam menggunakan koleksi yang ada?
6. Apakah guru sering berkunjung ke perpustakaan?
7. Mata pelajaran apa saja yang sering menggunakan koleksi di perpustakaan?
8. Guru apa saja yang sering berkunjung di perpustakaan?
9. Apakah sering diadakan belajar bersama di perpustakaan?
10. Apakah koleksi yang tersedia sudah mencapai Standar Nasional?
11. Koleksi favorit yang sering di pinjang oleh siswa dan guru?

HASIL DOKUMENTASI DI PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2
PALEMBANG



